

**PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT DHUHA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
KELAS XI DI SMK ISLAMIC CENTRE SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

**ASRI AYUNINTIAS**

NIM: 1503016076

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Asri Ayunintias**  
NIM : 1503016076  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT DHUHA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK ISLAMIC CENTRE SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Maret 2020

Pembuat Pernyataan



Asri Ayunintias  
NIM. 1503016076



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295  
Fax. 7615387 Semarang

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang**

Penulis : **Asri Ayunintias**

NIM : 1503016076

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 18 Maret 2020

**DEWAN PENGUJI**

Ketua

H. Fakrud Rozi, M.Ag.  
NIP. 19691220199501001

Sekretaris

Aang Kunaepi, M. Ag  
NIP. 197712262005011009

Penguji I

Dr. H. Raharjo, M.Ed., S.Pd.  
NIP. 196511231991031003

Penguji II

Ahmad Muthohar, M.Ag.  
NIP. 196911071996031001

Pembimbing I

Drs. H. Muslam, M. Ag  
NIP. 196603052005011001

Pembimbing II

Aang Kunaepi, M. Ag  
NIP. 197712262005011009



## NOTA DINAS

Semarang, 19 Desember 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap  
Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK  
Islamic Centre Semarang**  
Penulis : **Asri Ayunintias**  
NIM : 1503016076  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd.**

NIP. 19660305 200501 1 001

## NOTA DINAS

Semarang, 19 Desember 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap  
Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK  
Islamic Centre Semarang**  
Penulis : **Asri Ayunintias**  
NIM : 1503016076  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II

**Aang Kunaepi, M.Ag**

NIP: 197712262005011009

## MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(Q.S. Al-Insyirah: 5)

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang**

Nama : Asri Ayunintias

NIM : 1503016076

Penelitian ini membahas pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang. Tujuan dari penelitian ini diantaranya: (1) Untuk mengetahui tingkat pembiasaan shalat dhuha siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang (2) Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode wawancara, dokumentasi dan angket/kuesioner. Untuk menguji hipotesis dilakukan analisis statistik dengan teknik analisis regresi sederhana. Subyek penelitian sebanyak 86 responden, yaitu siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi dengan persamaan regresi sederhana diperoleh  $Y' = 31,269 + 0,625X$ . Untuk menguji signifikansi persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian dengan hasil  $F_{reg} = 30,41 > 3,955 = F_{tabel}$ , dan dinyatakan signifikan. Hasil tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang. Adapun besarnya pengaruh variabel X pada variabel Y ditunjukkan dengan koefisien determinasi/kontribusi  $R^2$  yang memperoleh nilai sebesar 26,6 %. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiasaan shalat dhuha maka kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa juga semakin baik. Untuk selebihnya kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal maupun eksternal yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

**Kata Kunci:** *Shalat Dhuha, Pembiasaan, dan Disiplin Belajar*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = إِي



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya yang telah menjadi penerang bagi kita semua dan yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkat bimbingan dan bantuan serta dukungan dalam penulisan skripsi ini penulis dapat menyelesaikan sampai pada titik akhir.

Selanjutnya tak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. H. Muslam, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus pembimbing I yang telah

meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. H. Shodiq, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberi banyak motivasi dan pengarahan dari semester pertama sampai semester akhir ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah dengan ikhlas dalam mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan.
8. Ibu Drs. Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Islamic Centre Semarang dan Ibu Rizka Ari D., M.Pd selaku Waka Kurikulum yang telah meluangkan waktu, memberi izin dan bantuan serta informasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Segenap siswa dan siswi kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang yang telah bersedia membantu untuk melakukan penelitian.
10. Ayahanda (Bapak Warsuki) dan Ibunda (Ibu Farkhatun) serta Usama Adi Tama dan Saeda Aliatus Zaman yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
11. Sahabat penulis Fita Nurotul Faizah, Yoni Aprilia Widya Ningrum, Lulu Lutfiana, Sofi Mardiyatan dan Retna Mugi Rahayu

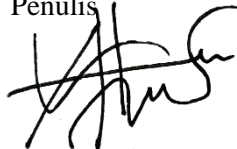
yang tak lelah memberikan motivasi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Keluarga besar PAI-B angkatan 2015 yang telah memberi banyak motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2014, PPL SMK Islamic Centre dan KKN angkatan 71 yang banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, serta teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
14. Segenap pihak yang turut membantu dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepada mereka semua yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, sekali lagi penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang berlimpah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Semarang, 13 Maret 2020

Penulis



Asri Ayunintias

NIM. 1503016076

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pembiasaan.....	6
a. Pengertian Pembiasaan.....	6
b. Landasan Teori Metode Pembiasaan.....	9
c. Syarat-Syarat Penggunaan Metode Pembiasaan.....	9
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	10
2. Shalat Dhuha.....	11
a. Pengertian Shalat.....	11
b. Pengertian Shalat Dhuha.....	13
c. Waktu Shalat Dhuha.....	15

d. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha .....	16
e. Niat Shalat Dhuha.....	16
f. Bacaan Surat Shalat Dhuha .....	17
g. Doa Setelah Shalat Dhuha. ....	17
h. Keutamaan Shalat Dhuha.....	18
3. Pembiasaan Shalat Dhuha.....	21
4. Kedisiplinan Belajar.....	23
a. Pengertian Kedisiplinan.....	23
b. Pengertian Belajar.....	24
c. Tujuan Kedisiplinan Belajar. ....	27
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar.. ....	28
e. Macam-Macam Kedisiplinan Belajar .....	33
B. Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa .. .....	35
C. Kerangka Berpikir. ....	37
D. Kajian Pustaka Relevan.....	38
E. Rumusan Hipotesis .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Statistik Deskriptif. ....	50
2. Analisis Uji Prasyarat.....	50
3. Analisis Uji Hipotesis. ....	52
4. Sumbangan R <sup>2</sup> . ....	55
5. Pembahasan.. ....	55

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	56
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	56
2. Visi dan Misi Sekolah.....	57
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	58
B. Analisis Data.....	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
a. Data Pembiasaan Shalat Dhuha.....	60
b. Data Kedisiplinan Belajar.....	64
2. Analisis Uji Prasyarat Data.....	68
a. Uji Normalitas Data.....	68
b. Uji Linearitas Data.....	69
C. Analisis Uji Hipotesis.....	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	79

## **BAB V    PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
C. Penutup.....	83

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah siswa kelas XI di SMK Islamic Centre
Tabel 3.2	Nilai tiap butir angket
Tabel 3.3	Klasifikasi hasil uji coba validitas pembiasaan shalat dhuha
Tabel 3.4	Klasifikasi hasil uji coba validitas kedisiplinan belajar
Tabel 4.1	Daftar guru dan karyawan di SMK Islamic Centre
Tabel 4.2	Jumlah siswa SMK Islamic Centre
Tabel 4.3	Data hasil angket variabel X
Tabel 4.4	Kualitas pembiasaan shalat dhuha kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi relatif pembiasaan shalat dhuha
Tabel 4.6	Data hasil angket variabel Y
Tabel 4.7	Kualitas pembiasaan kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi relatif kedisiplinan belajar siswa
Tabel 4.9	Uji normalitas dengan kolmogorov smirnov
Tabel 4.10	Uji linearitas dengan SPSS 16
Tabel 4.11	Rangkuman hasil analisis varian
Tabel 4.12	Interpretasi analisis regresi sederhana
Tabel 4.13	Interpretasi nilai F
Tabel 4.14	Interpretasi sumbangan $R^2$

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Grafik histogram pembiasaan shalat dhuha (X)
- Gambar 4.2 Grafik histogram kedisiplinan belajar (Y)
- Gambar 4.3 Grafik pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara
Lampiran 2	Nama responden uji coba penelitian
Lampiran 3	Nama responden penelitian
Lampiran 4	Kisi-kisi skala uji coba tentang pembiasaan shalat dhuha
Lampiran 5	Kisi-kisi skala uji coba tentang kedisiplinan belajar siswa
Lampiran 6	Angket pembiasaan shalat dhuha dan kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre
Lampiran 7	Hasil uji validitas instrumen angket penelitian pembiasaan shalat dhuha
Lampiran 8	Hasil uji validitas instrumen angket kedisiplinan belajar
Lampiran 9	Hasil skor uji coba instrumen angket penelitian pembiasaan shalat dhuha
Lampiran 10	Hasil skor uji coba instrumen penelitian kedisiplinan belajar
Lampiran 11	Hasil penelitian angket pembiasaan shalat dhuha
Lampiran 12	Hasil penelitian angket kedisiplinan belajar
Lampiran 13	Tabel penolong
Lampiran 14	Uji validasi data penelitian
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 16	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 17	Surat Izin Riset
Lampiran 18	Surat keterangan melakukan riset
Lampiran 19	Transkrip ko-kurikuler
Lampiran 20	Surat keterangan ko-kurikuler
Lampiran 21	Sertifikat Toefl
Lampiran 22	Sertifikat IMKA
Lampiran 23	Sertifikat PPL

Lampiran 24    Sertifikat KKN  
Lampiran 25    Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan komunikasi langsung antara hamba dan Rabb-Nya, sekaligus untuk selalu merasa dekat dengan Allah SWT dan cinta kepada-Nya.<sup>1</sup> Salah satu ibadah yang memberikan pengaruh *tarbiyah* adalah shalat. Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah SWT. Perintah shalat diterima langsung oleh Rasulullah saw tanpa melalui perantara.

Kegiatan ibadah khususnya di lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk sarana manifestasi peserta didik atas berbagai macam bentuk ilmu pengetahuan terutama dalam hal pengetahuan agama dalam rangka memenuhi tujuan Tuhan menciptakan manusia, serta sebagai perwujudan rasa syukur atas kenikmatan ilmu pengetahuan yang dimiliki.<sup>2</sup>

Pelaksanaan shalat dhuha merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan rasa syukur kepada Allah SWT., ini mengingatkan manusia kebanyakan lupa menghadap (*bermuwajahah*) atau berkonsultasi terlebih dahulu dengan Allah SWT. pada pagi hari sebelum memulai aktifitas.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Syadid, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Robbani Press, 2003), hlm. 238-289.

<sup>2</sup> Nuryandi Wahyono, "Hubungan Shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 6, No. 2, 2017).

<sup>3</sup> M. Khalilurrahman Al-Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008), hlm. 58.

Ibadah shalat dalam garis besarnya, dibagi menjadi dua jenis, yaitu: pertama, shalat yang diwajibkan, dinamai shalat maktubah antara lain shalat lima waktu (Subuh, Dzuhur, Asar, Maghrib, dan Isa). Kedua, shalat yang tidak diwajibkan, dinamakan shalat sunnah antara lain shalat hari raya, shalat gerhana bulan dan matahari, shalat minta hujan, shalat rawwatib, shalat jum'at, shalat tahyatul masjid, shalat tatkala bepergian, shalat dhuha, shalat tahajud, shalat witr, shalat tarawih, shalat istiharah, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Shalat dhuha merupakan salah satu di antara shalat-shalat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. Shalat dhuha adalah shalat yang dilakukan pada waktu pagi hari mulai dari meningginya matahari satu tombak hingga sebelum matahari berada di tengah langit, sebelum tergelincir. Adapun yang paling afdhal, melakukan shalat dhuha pada saat matahari sedang terik menyengat.<sup>5</sup>

Banyak penjelasan para ulama, bahkan keterangan Rasulullah saw. yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat dhuha bagi mereka yang melakukannya.<sup>6</sup> Diantaranya melapangkan rezeki, sebagai amalan sedekah, dan sebagainya.

Lembaga pendidikan yang menerapkan pembiasaan shalat dhuha salah satunya adalah SMK Islamic Centre. Sekolah ini membiasakan

---

<sup>4</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1981), hlm. 133-153.

<sup>5</sup> Abu Umar Basyir, *Kumulan Salat Sunah dan Keutamaannya*, (Jakarta: Darul Haq, 2014), hlm. 117-118.

<sup>6</sup> Zezen Zainal Alim, *The Power of Salat dhuha*, (Jakarta: Quantum Media, 2008), hlm. 63.

peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha sebelum jam belajar mengajar dimulai dengan tujuan mendisiplinkan peserta didik.

Karakter disiplin mempunyai nilai yang sangat penting dalam membentuk pribadi siswa yang taat aturan tata tertib sekolah, dan jika seluruh warga sekolah menerapkan disiplin dengan baik, maka hal ini akan menjadi wujud suatu disiplin yang baik di sekolah.<sup>7</sup>

Namun meskipun sudah diterapkan pembiasaan shalat dhuha untuk mendisiplinkan peserta didik, kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak melaksanakan shalat dhuha dan walaupun melaksanakan masih perlu diawasi.<sup>8</sup> Dari hasil wawancara penulis dengan guru di SMK Islamic Centre, masih banyak peserta didik yang telat melaksanakan shalat dhuha. Ini tentu bertentangan dengan disiplin belajar yang harus dimiliki peserta didik.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **“PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT DHUHA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK ISLAMIC CENTRE SEMARANG”**.

---

<sup>7</sup> Ningsih Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 144.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Rizka Ari Damayanti, tanggal 6 Desember 2019 di Ruang Guru SMK Islamic Centre Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana tingkat pembiasaan shalat dhuha siswa kelas XI di SMK Islamic Centre?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre?
3. Apakah ada pengaruh antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui tingkat pembiasaan shalat dhuha siswa kelas XI di SMK Islamic Centre
  - b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre
  - c. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang baru dalam bidang pendidikan spiritual, khususnya tentang pengaruh ibadah shalat dhuha dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi kepala sekolah, guru, maupun siswa dalam meningkatkan pembiasaan shalat dhuha dengan kedisiplinan belajar dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi guru, memberikan wawasan kepada guru agar dapat memberikan dorongan kepada siswa agar termotivasi untuk lebih meningkatkan pembiasaan shalat dhuha dengan kedisiplinan belajar dalam diri siswa dan diri sendiri.
- 3) Bagi siswa, meningkatkan kesadaran bagi peserta didik agar perilaku keagamaannya lebih baik lagi. Dan dapat meningkatkan ibadah shalat dan disiplin dalam belajar.
- 4) Bagi peneliti, untuk mengetahui adakah pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang.

## **BAB II**

### **PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembiasaan**

###### a. Pengertian Pembiasaan

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah 1) Lazim atau umum; 2) Seperti sedia kala; 3) Sudah merupakan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari; 4) Sudah seringkali.<sup>9</sup> Pembiasaan juga dapat diartikan dengan proses pembuatan sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.<sup>10</sup> Nurul Ihsani dkk., mengungkapkan bahwa pembiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Ed. 3, Cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 146.

<sup>10</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputar Pers, 2002), hlm. 110.



belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.<sup>11</sup>

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir. Metode ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak usia dini dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan di sekolah. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembinaan sikap, metode ini sangat efektif digunakan karena akan melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak sejak dini. Pembiasaan merupakan penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat disukai oleh anak. Pembiasaan pada hakikatnya mempunyai implikasi yang lebih mendalam daripada penanaman cara-cara berbuat dan mengucapkan.<sup>12</sup>

Dalam bidang psikologi, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *opera conditioning*, mengajarkan

---

<sup>11</sup>Nurul Ihsani, dkk., “Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2018), hlm. 52.

<sup>12</sup> Muhammad Fadlilah dan Lalif Kualifatu Khorida, *Pendidikan karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 172-174.

peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan. Pembiasaan adalah suatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menentukan manusia sebagai sesuatu yang diistimewakan, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainnya.<sup>13</sup>

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap anak usia dini karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-sehari. Dan lebih bagus lagi jika di teruskan pada usia remaja agar pembiasaan ini bisa tertanam dalam diri mereka. Oleh karena itu, sebagai

---

<sup>13</sup> H.E. Mulyasa, ed. Dewi Ispurwati, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 166.

awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak, nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya.<sup>14</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan merupakan hal yang sangat penting, karena banyak dijumpai orang berbuat dan berperilaku hanya karena kebiasaan semata-mata, pembiasaan dapat mendorong mempercepat perilaku, dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lambat, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya. Metode pembiasaan perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat terpuji dan baik, sehingga aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik terekam secara positif.<sup>15</sup>

b. Landasan Teori Metode Pembiasaan

Menurut Syaepul Manan dalam ‘Pembinaan akhlak melalui keteladanan dan pembiasaan’, berpendapat

---

<sup>14</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu ...*, hlm. 110.

<sup>15</sup> H. E. Mulyasa, ed. Dewi Ispurwati, *Manajemen ...*, hlm. 167.

bahwa pentingnya penanaman pembiasaan ini sejalan dengan sabda Rasulullah sebagai berikut:

Dari Umar bin Syuaib, dari bapaknya, dari kakeknya berkata Rasulullah saw bersabda: “Suruhlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun; dan pukullah mereka apabila meninggalkannya ketika mereka berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka”. (HR. Abu Dawud)<sup>16</sup>

c. Syarat-Syarat Penggunaan Metode Pembiasaan

Ditinjau dari segi ilmu psikologi, kebiasaan seseorang erat kaitannya dengan figur yang menjadi panutan dalam perilakunya. Seperti halnya seorang anak terbiasa shalat karena orang tuanya yang menjadi figurnya selalu menjaga dan memberi contoh kepada anak tentang shalat yang mereka laksanakan setiap waktu shalat. Demikian pula kebiasaan-kebiasaan lainnya. Oleh karena itu, ada beberapa syarat yang harus dilakukan dalam mengaplikasikan pendekatan pembiasaan dalam pendidikan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Abu Dawud Sulaiman bin Al-Ash'ath Al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud*, Juz 1, (Beirut: Darul Fikr, 1990), hlm. 119.

<sup>17</sup> Asmaul Husna, “Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 115.

Menurut Manan, ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan metode pembiasaan kepada anak-anak, yaitu:

- 1) Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
- 2) Pembiasaan itu hendaklah terus-menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis.
- 3) Pendidikan hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar yang mula-mulanya mekanis itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak sendiri.<sup>18</sup>

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Berikut beberapa kelebihan maupun kekurangan metode pembiasaan, antara lain:

- 1) Kelebihan
  - a) Dapat menghemat tenaga dan waktu dengan baik.

---

<sup>18</sup> Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak ...", hlm. 55.

- b) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriyah tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniah.
  - c) Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik.
- 2) Kekurangan
- a) Apabila telah tertanam kebiasaan buruk, sulit untuk dihilangkan.
  - b) Memerlukan pengawasan, supaya kebiasaan yang dilakukan tidak menyimpang.
  - c) Membutuhkan stimulus atau rangsangan, supaya anak dapat melakukan kebiasaan baiknya dengan istiqomah.<sup>19</sup>

## 2. Shalat Dhuha

### a. Pengertian Shalat

Secara bahasa, kata *shalat* berasal dari bahasa Arab صَلَّى yang berarti “doa”.<sup>20</sup> Allah SWT berfirman dalam surah at-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

---

<sup>19</sup> Asmaul Husna, “Pembiasaan Sholat ...”, hlm. 20.

<sup>20</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 792.

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS At-Taubah: 103).<sup>21</sup>

Sedangkan secara istilah syara', shalat ialah: sebuah peribadahan kepada Allah SWT yang didalamnya ada perkataan dan perbuatan yang dilakukan secara khusus seperti ruku', sujud, berdiri tegak, dan menghadap kiblat, dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam.<sup>22</sup>

Shalat pada dasarnya merupakan pendekatan diri kepada Allah SWT. Nabi saw. bersabda, “Shalat adalah pendekatan diri setiap mukmin kepada Allah.” Pendekatan diri (*qurb*) disini artinya pendekatan diri bersifat ruhaniah, bukan yang bersifat jasmaniah.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Alfatih, 2012), hlm. 203.

<sup>22</sup> Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Sholat; Definisi, Anjuran, dan Ancamannya*, terj., Syafiq Fauzi Bawazier, hlm. 5.

<sup>23</sup> Abu Hamida MZ, *Indah dan Nikmatnya Shalat (Jadikanlah Shalat Anda Bukan Sekedar Ruku dan Sujud)*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), hlm. 17.

Shalat adalah ibadah yang diwajibkan kepada setiap pemeluk agama Islam, tanpa memandang kepada negeri, bangsa dan bahasanya.<sup>24</sup>

Shalat merupakan komunikasi langsung secara vertikal antara makhluk dan khaliknya. Komunikasi tersebut dapat berlangsung dalam arti sesungguhnya, manakala kita umat Islam yang melakukan komunikasi dengan mengerti, memahami dan menghayati bacaan yang di ucapkan dalam shalat itu.<sup>25</sup>

Secara syariat, shalat berarti ucapan dan perbuatan tertentu yang di mulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>26</sup>

#### b. Pengertian Shalat Dhuha

Dalam kamus bahasa Arab, الضُّحَى berasal dari kata ضَحَا diartikan sebagai waktu matahari terbit/naik, dan diartikan pula sebagai tampak; jelas.<sup>27</sup>

Shalat dhuha adalah shalat sunnah dua rakaat (atau sebanyak-banyaknya) yang dikerjakan pada waktu

---

<sup>24</sup> Vide M. Yunan Nasution, *Shalat dan Puasa*, (Solo: Ramadhani, 1985), hlm. 18.

<sup>25</sup> M. Zainal Arifin, *Shalat (Mikraj Kita ke Hadirat-Nya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 17.

<sup>26</sup> Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 59.

<sup>27</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir;...'*, hlm. 813.



dhuha,<sup>28</sup> yaitu mulai dari matahari sepenggal naik (+ 07.00) sampai menjelang matahari tegak lurus di atas bumi (sebelum waktu dzuhur datang).<sup>29</sup> Shalat sunah ini termasuk yang *muakkad* (sangat dianjurkan) karena Rasulullah saw. senantiasa mengerjakannya dan menasehati sahabat-sahabatnya untuk ikut menjalankan. Hal ini didasarkan pada dua hadis berikut ini:

- 1) Dari Anas bin Malik ra. Berkata, “Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Siapa yang mengerjakan shalat dhuha dua belas rakaat, maka Allah akan membuatkan untuknya istana dari emas di surga.”<sup>30</sup> (HR Ibnu Majah)
- 2) Dari Abu Hurairah, ia berkata,

أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ حَتَّى أَمُوتَ : صَوْمَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ، وَصَلَاةَ الصُّحَى ، وَنَوْمٍ عَلَى وَتَرٍ

“Kekasihku, Nabi Muhammad saw. mewasiatkan tiga hal kepadaku, Puasa tiga hari setiap bulan,

---

<sup>28</sup> Rausyan Fikra, *Di Balik Shalat Sunnah*, (Sidoarjo: Mashun, 2009), hlm. 85.

<sup>29</sup> Zakiah Darajat, *Shalat (Menjadikan Hidup Bermakna)*, (Jakarta: Ruhama, 1996), hlm. 55.

<sup>30</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwainy, *Sunan Ibnu Majah*, Juz 1, (Beirut: Dar el Fikr, tt), hlm. 439.

shalat sunah dhuha dua rakaat; serta shalat Witir sebelum tidur.”<sup>31</sup> (HR Muslim).

Abdul Aziz bin Baaz berkata. “Kedua hadits tersebut merupakan hujjah yang jelas untuk menunjukkan disyari’atkannya shalat dhuha, dan hal itu adalah sunnah muakkad, karena jika beliau mewasiatkan sesuatu, berarti wasiat itu untuk semua umat. Bukan untuk orang tertentu yang diberi wasiat tersebut. Demikian juga jika beliau melarang atau memerintahkan sesuatu maka hukumnya adalah umum. Kecuali, jika beliau mengkhususkan kepada seseorang atau sesuatu, yaitu seperti dengan kalimat:’Ini khusus untukmu’.” (Said bin Wahf Al-Qathani, *Shalat At-Tathawwu*’).<sup>32</sup>

c. Waktu Shalat Dhuha

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari. Dimulai ketika matahari mulai naik sepenggalah atau setelah terbit matahari (sekitar jam 07.00 WIB) sampai masuk waktu dzuhur ketika

---

<sup>31</sup> Al-Imam Abi Al-Husain ibn Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz 1, (Bairut, Lebanon: Daar Al-Kutub Al-Ilmiah, 2012), hlm. 158.

<sup>32</sup> Ibnu Rif’ah & Baba Rusyda, *Tahajud dan Dhuha (Jalan Pecinta Allah Meraih Kesuksesan dan Kemuliaan Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Citra Media, 2011), hlm. 93-94.

matahari belum naik pada posisi tengah-tengah. Namun, lebih baik dikerjakan setelah terik matahari. Hal ini didasarkan oleh hadis dari Zaid bin Arqam ra sebagai berikut:

صَلَاةُ الْأَوَّابِينَ حِينَ تَرْمَضُ الْفَصَالُ

“Shalat Awwabin (orang-orang yang kembali kepada Allah/bertaubat) ketika anak unta mulai kepanasan.” (HR. Muslim).<sup>33</sup>

d. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha

Para ulama berbeda pendapat mengenai berapa rakaat yang paling utama shalat dhuha itu dikerjakan. Ada yang mengatakan, dua rakaat, empat rakaat, delapan rakaat, dan ada pula yang mengatakan, dua belas rakaat.

Sebagian ulama mengatakan, bahwa shalat dhuha itu tidak ada batasannya. Artinya, orang bebas melakukan berapa rakaat saja. Diantara mereka yang berkata seperti itu adalah Abu Ja'far Ath-Thabari, Al-Hulaimi, dan Ar-Rauyani dari kalangan madzhab Asy-Syafi'i.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Al-Imam Abi Al-Husain Muslim Ibn Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub Ilmiah, 1992), hlm. 516.

<sup>34</sup> Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, terj., Abdul Rasyid Shiddiq, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), hlm. 444.

Mu'adzah al-'Adawiyah bertanya kepada Aisyah, "Berapa rakaatkah Rasulullah mengerjakan shalat dhuha? Aisyah menjawab,

كَمْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الضُّحَى قَالَتْ أَرْبَعِ  
رَكَعَاتٍ وَيَزِيدُ مَا شَاءَ

"Berapa rakaatkah Rasulullah mengerjakan shalat dhuha? Aisyah menjawab, 'Empat rakaat, tapi terkadang beliau menambah bilangan rakaat sesuai keinginannya.'"<sup>35</sup> (HR. Muslim)

e. Niat Shalat Dhuha

Niat dari hati untuk melaksanakan shalat dhuha, hal ini berdasarkan sabda Rasulullah saw. bahwa sesungguhnya segala amal perbuatan itu tergantung pada niatnya (*Muttafaq 'alaih*). Niat itu dilakukan bersamaan dengan melaksanakan takbiratul ikhram dan mengangkat kedua tangan, tidak mengapa kalau niat itu sedikit lebih dahulu dari keduanya. Adapun niat shalat dhuha adalah sebagai berikut.

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Aku niat shalat dhuha dua rakaat karena Allah Ta'ala."<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Al-Imam Abi Al-Husain Muslim Ibn Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz 1, ..., hlm. 289

<sup>36</sup> Muahmmad Rajin, *Sehat Dengan Sholat Dhuha*, (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2016), hlm. 5.

f. Bacaan Surat Shalat Dhuha

Tidak ada keterangan dari Rasulullah mengenai surat tertentu yang harus dibaca ketika shalat Dhuha. Kita dipersilahkan membaca surat apapun sesuai dengan kemampuan dan keinginan kita.<sup>37</sup>

Ahmad Sultoni berpendapat bahwa cara pelaksanaan rakaat pertama shalat dhuha ini setelah membaca al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat asy-Syams, dan untuk rakaat yang ke dua setelah membaca surat al-Fatihah dilanjut dengan membaca surat adh-Dhuha.<sup>38</sup>

g. Doa Setelah Shalat Dhuha

اللَّهُمَّ إِنَّ الصُّحَاءَ ضُحَاءُكَ، وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ، وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ، وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ،  
وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ، وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ  
كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا (مُعَسَّرًا) فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا  
فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ  
وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

Artinya:

“Ya Allah, bahwasanya waktu dhuha itu adalah waktu dhuha-Mu, keindahan itu adalah

---

<sup>37</sup> M. Khalilurrahman Al-Mahfani, *Berkah ...*, hlm. 14.

<sup>38</sup> Ahmad Sultoni, *Tuntunan Sholat; Wajib dan Sunnah*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2007), hlm. 147-148.

keindahan-Mu, kecantikan ialah kecantikan-Mu, kekuatan itu kekuatan-MU, kekuasaan itu kekuasaan-Mu, dan perlindungan itu perlindungan-Mu. Ya Allah, jika rezekiku masih di atas langit, turunkanlah dan jika ada di dalam bumi keluarkanlah, jika sukar mudahkanlah, jika haram sucikanlah, jika masih jauh dekatkanlah, berkat waktu dhuha, keagungan, keindahan, kekuatan, dan kekuasaan-Mu, limpahkanlah kepada hamba-hamba-Mu yang shalih”<sup>39</sup>.

#### h. Keutamaan atau Fadhilah Shalat Dhuha

Shalat sunnah dhuha mengandung sejumlah keutamaan, di antaranya:

##### 1) Melapangkan rezeki

Dasarnya adalah hadis Nabi Muhammad saw.: Dari Abu ad-Darda’ atau Abu Dzar, dari Rasulullah saw.

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ لَا تَعْجِزْ عَن أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ

“Allah Azza Wa Jalla berfirman, “Wahai anak Adam, shalatlah untuk-Ku empat rakaat dipermulaan siang, niscaya Aku akan

---

<sup>39</sup> Muclas Al-Farabi, *The Miracle of Tahajud & Dhuha*, (Yogyakarta: Araska, 2019), hlm. 64.

mencukupi dan melindungimu sampai akhir hari.”<sup>40</sup> (HR Ahmad)

## 2) Sebagai amalan sedekah

Shalat sunnah dhuha merupakan sedekah. Seperti halnya amalan-amalan sunnah lainnya (dzikir, amar ma'ruf nahi munkar), shalat dhuha memiliki fungsi sebagai sedekah. Dasarnya adalah hadis Nabi Muhammad saw.:

Dari Abu Dzar dari Nabi saw., bahwa beliau telah bersabda, “Setiap tulang persendian kalian dikenakan sedekah, tiap bacaan tasbih adalah sedekah, tiap bacaan tahmid adalah sedekah, tiap bacaan takbir adalah sedekah, menganjurkan kebaikan adalah sedekah, mencegah kemungkaran adalah sedekah. Untuk melunasi semuanya, kalian cukup shalat dhuha dua rakaat.”<sup>41</sup> (HR Muslim)

## 3) Menghapus dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan

Shalat dhuha dapat menghapus dosa atau kesalahan yang pernah kita perbuat. Dasarnya adalah hadis Nabi saw.:

---

<sup>40</sup> Ahmad bin Hanbal, *Musnad Al-Imam Ahmad Ibn Hanbal*, Juz VI, (Beirut: Dar al-Kutub al-Alamiyah, 1993), hlm. 288.

<sup>41</sup> Al-Imam Abi Al-Husain Muslim Ibn Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz 1, ..., hlm. 197-198.

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda “Siapa yang menjaga dua rakaat shalat dhuha, niscaya dosa-dosanya akan diampuni walau sebanyak buih di lautan.”<sup>42</sup> (Ibnu Majah)

#### 4) Membangun istana di surga

Orang yang menjaga shalat dhuha akan dibangun untuknya istana yang terbuat dari emas di surga. Dasarnya adalah hadis Nabi saw.:

Dari Anas bin Malik ra. Berkata, “Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Siapa yang mengerjakan shalat dhuha dua belas rakaat, niscaya Allah akan membuat untuknya istana dari emas di surga.”<sup>43</sup> (HR Ibnu Majah).

#### 5) Olahraga secara fisik dan rohani

Shalat dhuha dapat berfungsi sebagai olahraga untuk menjaga fisik dan rohani kita agar tetap segar dan kuat. Maksudnya, gerakan-gerakan shalat dhuha juga dapat berperan sebagai olahraga di pagi hari. Selain itu, shalat dhuha juga berfungsi sebagai olahraga batin. Karna dengan shalat, akan

---

<sup>42</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwainy, *Sunan Ibnu Majah*, Juz 1, ...., hlm. 440

<sup>43</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwainy, *Sunan Ibnu Majah*, Juz 1, ...., hlm. 439.



mendekatkan hati dan pikiran kita dengan Sang Pencipta dan hidup menjadi tantram.<sup>44</sup>

### 3. Pembiasaan Shalat Dhuha

Metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinue setiap hari.<sup>45</sup> Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. pembiasaan selain menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu, arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan tata moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.<sup>46</sup>

Sedangkan shalat dhuha atau disebut shalat al-awwabin adalah shalat sunnah yang dikerjakan saat matahari sudah naik kira-kira sepenggal (setinggi tonggak) dan berakhir saat tergelincirnya matahari di waktu dzuhur.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Rausyan Fikra, *Di Balik ...*, hlm. 87-88.

<sup>45</sup> Chatib Toha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 125.

<sup>46</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 123.

<sup>47</sup> Syakir Jamaluddin, *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*, hlm. 223

Mengerjakan shalat dhuha sangat dianjurkan/disunatkan dan para ulama sepakat bahwa hukum shalat dhuha termasuk sunah muakkad. Oleh karenanya, dipersilahkan untuk melaksanakan, namun bagi yang tidak menginginkan, tidak melaksanakannya pun tidak apa-apa artinya tidak brdosa.<sup>48</sup>

Membiasakan seorang anak agar melaksanakan shalat terlebih dilakukan secara berjamaah itu penting. Karena dengan kebiasaan ini akan membangun karakter yang melekat dalam diri mereka. Dengan cara menanamkan nilai-nilai positif kedalam diri peserta didik, baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan pendekatan pembiasaan juga dinilai sangat efektif dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif. Namun demikian, pendekatan ini jauh dari keberhasilan jika tidak diiringi dengan contoh tauladan yang baik dari si pendidik dan orangtua.<sup>49</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan secara kontinue dari waktu ke waktu lebih bisa melatik kebiasaan-kebiasaan

---

<sup>48</sup> Muhammad Maskub, *Tuntunan Shalat Wajib dan Sunat 'Ala Aswaja*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2016), hlm. 503

<sup>49</sup> Muhammad Ubaidillah Syafiq, "Efektivitas Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo", *skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hlm. 25.

positif serta dapat menanamkan sikap sadar diri yang tinggi. Sehingga dengan adanya pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang dapat membentuk sikap kepribadian peserta didik untuk lebih disiplin mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di sekolah dan dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Kedisiplinan Belajar**

##### **a. Pengertian Kedisiplinan**

Kata disiplin secara etimologis berasal dari bahasa Inggris *discipline*, berasal dari akar bahasa Latin yang sama (*discipulus*)<sup>50</sup> dengan kata *disciple*<sup>51</sup> dan mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin dihormati.<sup>52</sup>

Sedangkan secara terminologis Laura M. Ramirez mengatakan bahwa, disiplin adalah praktik melatih

---

<sup>50</sup> Surawan Martinus, *Kamus Kata Serapan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 132.

<sup>51</sup> John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 185.

<sup>52</sup> Jane Elizabeth Alled, *Disiplin Positif*, (Jakarta: Anak Prestasi Pustaka, 2005), hlm. 24.

orang untuk mematuhi aturan dengan menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidakpatuhan.<sup>53</sup>

P. Nieman dan S. Shea berpendapat “*Discipline is the structure that helps the structure that helps the child fit into the real world happily and effectively. It is the foundation for the development of the child’s own self-discipline. Effective and positive discipline is about teaching and guiding children, not just forcing them to obey*”.<sup>54</sup> Disiplin adalah struktur yang membantu anak masuk ke dalam dunia nyata dengan gembira dan efektif. Ini adalah fondasi untuk pengembangan disiplin diri anak sendiri. Efektif dan disiplin positif adalah tentang mengajar dan membimbing anak tidak hanya memaksa mereka untuk patuh.

Sedangkan Ghorbani Somayeh berpendapat “*Discipline is one of the most effective factors in learning process. In the modern educational plans, the main purpose of discipline is to create the educational environment and opportunities for learning process. Indeed, discipline is an instrument for realizing the high*

---

<sup>53</sup> Laura M. Ramirez, *Mengasuh Ana dengan Visi*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2004), hlm. 121.

<sup>54</sup> P. Nieman & S. Shea, “Effective Discipline for Children” *Paediatr & Child Health*, (Vol. 9, No. 1, 2004), hlm. 37.

*educational goals that leads to the students' growth and progress in every dimension*". Disiplin adalah salah satu faktor yang paling efektif dalam proses belajar dalam rencana pendidikan modern, tujuan utama dari disiplin adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan peluang untuk proses pembelajaran. Sesungguhnya, disiplin adalah alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tinggi yang mengarah ke pertumbuhan dan kemajuan siswa di setiap dimensi.<sup>55</sup>

b. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.<sup>56</sup> Menurut Evelin dan Hartini, belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya

---

<sup>55</sup> Ghorbani Somayeh, dkk., *Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities*, International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, (Vol. 3, No. 5, 2013), hlm. 306.

<sup>56</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 14.

perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>57</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah belajar digunakan secara luas. Hal ini disebabkan karena aktivitas yang disebut belajar itu muncul dalam berbagai bentuk. Membaca buku, menghafal ayat al-Qur'an, mencatat pelajaran, hingga menirukan tokoh dalam televisi, semua disebut belajar.<sup>58</sup> Oleh karena itu, para ahli memberikan definisi yang berbeda-beda tentang belajar. Beberapa definisi yang dapat dikemukakan di sini adalah:

- 1) Mustaqim dan Abdul Wahab mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang menuju ke arah tujuan tertentu.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 3.

<sup>58</sup> Nyuyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 47.

<sup>59</sup> Mustaqim dan Abdul Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 60.

- 2) Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.<sup>60</sup>
- 3) Djamrah dan Zain mengemukakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.<sup>61</sup>
- 4) Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.<sup>62</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas tampak bahwa esensi dari pengertian belajar adalah ‘perubahan’. Perubahan dimaksud menyangkut perubahan

---

<sup>60</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. ke-5, 2009), hlm. 155.

<sup>61</sup> Syaiful Bahri Djamrah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 44.

<sup>62</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 295.

pengetahuan, sikap, perilaku, kebiasaan, kecakapan, keterampilan, dan kepribadian yang terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungan seperti guru, bahan belajar, dan lain-lain.<sup>63</sup>

c. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Menurut Ahmad Syarifuddin, tujuan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar bertujuan mengadakan perubahan dalam diri antara lain perubahan tingkah laku.
- 2) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan buruk menjadi baik.
- 3) Belajar bertujuan mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya.
- 4) Dengan belajar dapat memiliki keterampilan.
- 5) Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri seseorang terhadap cara berfikir, mantalis dan perilakunya yang meliputi aspek kognitif

---

<sup>63</sup> Dirman dan Cich Juarsih, *Teori ...*, hlm. 6.



(pengetahuan), afektif (pemahaman) dan psikomotorik (keterampilan).<sup>64</sup>

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Secara garis besar, Dirman dan Cicih menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar, yang meliputi: (a) faktor-faktor fisiologis, dan (b) faktor-faktor psikologis.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, yang meliputi: (a) faktor-faktor sosial, dan (b) faktor-faktor non sosial.<sup>65</sup>

Lebih rinci lagi, kedisiplinan belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:

1) Teladan Pemimpin

Dalam hal ini pemimpin yang dimaksud adalah kepala sekolah, dewan guru, dan para staf lainnya. Pada dasarnya setiap orang cenderung untuk mengikuti sikap dan tingkah laku pimpinan.

---

<sup>64</sup> Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Ta'dib*, (Palembang: Vol. 16, No. 1, 2011), hlm. 116.

<sup>65</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 58.

Dalam kepemimpinan itu sendiri terdapat proses saling mempengaruhi. Selain itu kepala sekolah, dewan guru, dan staf lainnya adalah orang-orang yang bertugas menjalankan disiplin sesuai dengan peraturan yang dibuatnya. Sebab salah satu syarat terjadinya internalisasi nilai-nilai adalah adanya model, maka model-model disini adalah staf akademik, staf administrasi, dan orang-orang yang menjalankan disiplin itu.<sup>66</sup>

Dari contoh sikap keteladanan bisa diambil dari keteladanan seorang pemimpin yang perbuatannya kerap diikuti oleh bawahannya. Teladan pemimpin ini dapat dicontohkan mulai dari kedatangan, pembelajaran, adab berpakaian, dan lainnya. Misalnya saja seorang kepala sekolah yang sangat mengesankan kepada siswa akan pentingnya kehadiran di sekolah sebelum bel dibunyikan maka begitupun dengan kepala sekolah yang harus berada di sekolah sebelum bel berbunyi. Selain itu rasa segan atau wibawa akan muncul jika pemimpin mempunyai adab dan sopan

---

<sup>66</sup> Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: PT. Maha Grafindo, 1985), Cet. II, hlm. 160.

santun yang baik seperti cara berpakaian yang rapih dan sopan, tutur kata yang halus dan ramah, dan saling menghormati. Jika kepala sekolah melakukan teladan pemimpin ini dengan baik maka bukan hanya siswa yang termotivasi untuk melakukan hal yang sama tetapi guru dan staf lainnya pun juga akan ikut termotivasi untuk memperlihatkan keteladanan meskipun secara bertahap.

## 2) Pengawasan

Pengawasan merupakan tindakan nyata yang efektif untuk mewujudkan kedisiplinan. Dengan adanya pengawasan yang konsisten maka akan mempengaruhi juga terhadap disiplin siswa karena tentunya siswa akan merasa selalu mendapat perhatian dan pengarahan apabila berbuat kesalahan.

Pengawasan dapat dilakukan oleh kepala sekolah kepada para guru dan juga siswa, pengawasan guru kepada siswa, dan pengawasan siswa kepada siswa lainnya. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada para guru dapat dilaksanakan dengan memperhatikan

kehadiran guru dalam melaksanakan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan, memperhatikan adab berpakaian dan tutur kata yang baik. Pengawasan yang dilakukan kepada siswa dapat dilaksanakan dengan mengawasi langsung kebersihan kelas, kerapihan berpakaian siswa dan lain sebagainya.. Sedangkan pengawasan siswa terhadap siswa lainnya dapat dilakukan dengan cara melaksanakan pemilihan ketua kelas yang nantinya akan bertanggung jawab dengan kedisiplinan dalam kelas.<sup>67</sup>

### 3) Sanksi dan Hukuman

Sanksi dan hukuman diperlukan dalam memelihara kedisiplinan. Pemberian sanksi dan hukuman dimaksudkan disini tidak seperti hukuman penjara. Tetapi hukuman yang bersifat mendidik, hukuman yang bersifat mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak didik dalam melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat

---

<sup>67</sup> Ahmad Karim Amirullah, “Pengaruh Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Tahdzibun-Nufus Jakarta Barat”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 34.

bahan pelajaran yang ketinggalan atau apa saja yang bersifat mendidik.<sup>68</sup>

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yang telah diuraikan diatas, sikap kedisiplinan itu muncul tidak hanya dari diri sendiri tapi juga dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Sikap disiplin sangatlah penting dalam kehidupan, setiap kegiatan yang kita lakukan menunjukkan arti kedisiplinan, maka dari itu disiplin haruslah dibiasakan dari dini.

#### 4) Pembiasaan Shalat Dhuha

Secara tersirat kedisiplinan merupakan bagian dari tujuan pendidikan di Indonesia. Dalam mendidik kedisiplinan perlu sebuah sistem atau metode yang tepat agar proses internalisasi dapat berjalan dengan baik, lebih penting adalah anak mampu menerima konsep kedisiplinan dengan baik serta mampu mewujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Pembiasaan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena dengan kebiasaan, seseorang

---

<sup>68</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 156.

mampu melakukan hal-hal penting dan berguna tanpa menggunakan energy dan waktu yang banyak.

Pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang berarti sebagai sedia kala, sebagai yang sudah-sudah, tidak menyalahi adat, atau tidak aneh. Kata “membiasakan” berarti melazimkan, mengadatkan, atau menjadikan adat.<sup>69</sup> Jadi, kata pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang memperoleh imbuhan prefiks “pe” dan sufiks “an”, yang berarti proses membiasakan, yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu kebiasaan atau adat.

Pembiasaan shalat dhuha menjadikan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik atau metode dalam pembentukan kedisiplinan. Lalu ia mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan ini tanpa menemukan banyak kesulitan. Proses pembiasaan harus dimulai dan ditanamkan kepada anak secara terus menerus. Potensi ruh keimanan manusia yang berada dalam pribadi bisa berubah-ubah, sehingga

---

<sup>69</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 153.

potensi ruh yang diberikan oleh Allah harus senantiasa dipupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam ibadah.<sup>70</sup> Jika pembiasaan sudah ditanamkan, maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk menunaikan suatu ibadah, bahkan ibadah akan menjadi bingkai amal dan sumber kenikmatan dalam hidupnya karena mereka bisa berkomunikasi langsung dengan Allah dan sesama manusia. Agar anak dapat melaksanakan shalat dengan benar dan rutin maka mereka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil, dari waktu ke waktu.<sup>71</sup>

e. Macam-macam Kedisiplinan Belajar

1) Dapat mengatur waktu belajar

Mengatur waktu sama halnya dengan membuat jadwal belajar sendiri. Jadwal belajar di sekolah sudah diatur di sekolah sedangkan perlu adanya jadwal belajar tambahan di rumah. Karena itu perlunya siswa untuk membuat jadwal belajar yang baik dengan cara berikut ini,:

---

<sup>70</sup> Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 64.

<sup>71</sup> Hari Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 18.

memperhitungkan waktu setiap hari, menyelidiki dan menentukan penggunaan belajar dengan menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.<sup>72</sup>

## 2) Rajin dan teratur belajar

Kegiatan belajar telah dianggap sebagai kewajiban, tugas bahkan kebutuhan bagi seorang siswa. Melalui belajar, dapat mengembangkan potensi diri, mencapai hasil yang baik sekaligus membanggakan diri dan mempersiapkan diri. Agar kerajinan dan ketuntasan belajar memberi hasil optimal, perlu dikembangkan cara, gaya dan strategi belajar.<sup>73</sup>

## 3) Perhatian di kelas

Dalam pembelajaran di kelas, perhatian siswa sudah semestinya tertuju pada pelajaran yang sedang berlangsung. Apabila tidak diikuti dengan perhatian yang baik, kegiatan pembelajaran tidak dapat mencapai hasil optimal. Ketika pembelajaran berjalan, peserta didik memiliki kecenderungan

---

<sup>72</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 82-83.

<sup>73</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 105.



yang besar pada pelajaran, disertai perhatian yang baik. Sehingga nantinya akan memberi hasil yang baik.<sup>74</sup>

4) Ketertiban diri saat belajar di kelas

Kelas yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran adalah kelas yang tenang dan tertib. Peserta didik yang ada di kelas diharapkan agar masing-masing menjaga ketertiban dan ketenangan kelas. Apabila peserta didik tertib di dalam kelas, kelas menjadi tenang dan kondusif bagi pembelajaran. Hal itu memberi kontribusi bagi tercapainya hasil belajar yang baik. Tanpa pengaturan tata tertib yang baik di kelas, kelas akan terganggu kegiatan pembelajarannya.<sup>75</sup>

## **B. Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa**

Shalat menanamkan rasa dalam hati selalu diawasi oleh Allah dan menaati batas-batas yang ditetapkan Allah dalam segala urusan hidup. Seperti halnya, ia menanamkan semangat

---

<sup>74</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin ...*, hlm. 106.

<sup>75</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin ...*, hlm. 106-107.

untuk menjaga waktu, mengesampingkan godaan bersikap malas dan mengikuti hawa nafsu, dan aspek-aspek buruk lainnya.<sup>76</sup>

Pembiasaan shalat dhuha merupakan salah satu upaya yang dilakukan lembaga sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa agar lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mentaati aturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Merutinkan shalat dhuha akan membuat hati menjadi tenang dan pikiran menjadi jernih.<sup>77</sup> Hati yang tenang dan pikiran yang jernih dapat memberikan pengaruh positif dalam kehidupan sehingga siswa menjadi disiplin dalam kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian, baik di lingkungan keluarga, maupun sekolah berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dan diteladankan.<sup>78</sup>

Kedisiplinan siswa dalam belajar sangatlah penting, oleh karena itu adanya sikap disiplin yang tertanam pada diri siswa mempunyai tujuan agar dapat menjaga hal-hal yang

---

<sup>76</sup> Abdoellah Rafie Aoenillah, *Bukalah Pintu Rezeki Anda dengan Shalat Dhuha*, (Surabaya: Delta Prima Press, 2011), hlm. 193.

<sup>77</sup> Muchlas Al-Farbi, *The Miracle ...*, hlm. 21.

<sup>78</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 172.

menghambat atau mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, juga dapat membuat anak didik terlatih dan mempunyai kebiasaan yang baik serta bisa mengontrol setiap tindakannya. Setiap tindakan yang dilakukan siswa akan berdampak pada perkembangan mereka sehingga mereka akan menyadari bahwa hakikat segala apa yang diperbuat akan kembali kepada diri mereka sendiri.

Shalat dhuha mempunyai aturan-aturan tertentu yang harus terpenuhi sebelum melakukannya, termasuk adanya ketentuan waktu sehingga secara langsung pembiasaan shalat dhuha mempunyai korelasi yang real terhadap kedisiplinan belajar seorang siswa.

Dengan diadakannya shalat dhuha, maka melatih siswa untuk menjadi siswa yang disiplin mematuhi segala peraturan, yaitu sikap yang dengan kesadarannya mematuhi peraturan-peraturan atau larangan terhadap suatu hal karena mengerti tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang**” memiliki dua variabel

yaitu pembiasaan shalat dhuha sebagai variabel X dan kedisiplinan belajar siswa sebagai variabel Y.

Menurut penulis, kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan sebelum aktivitas belajar di sekolah mengajarkan kepada siswa untuk membiasakan datang tepat waktu ketika di sekolah. Namun nyatanya tidak semua sekolah menerapkan hal demikian, biasanya sekolah hanya memfasilitasi siswa untuk shalat dhuha dan menganjurkan untuk melaksanakannya tanpa ada peraturan yang mewajibkan siswa, padahal tanpa ada peraturannya biasanya siswa akan acuh terhadap ibadah sunah ini.

Sudah sepantasnya sekolah menerapkan kewajiban kepada siswa untuk shalat dhuha, dengan demikian siswa akan senantiasa menjalankan shalat dhuha karena kebiasaan yang sering dilakukan di sekolah. Pembiasaan akan menjadi rutinitas yang sulit ditinggalkan, dengan pembiasaan juga akan menghasilkan akhlak, perilaku yang positif dengan senantiasa menjalankan peraturan tanpa paksaan. Dengan demikian, kedisiplinan akan diperoleh bagi siswa yang menjalankan shalat dhuha dengan ikhlas.

Oleh karena itu, penulis mempunyai kerangka berfikir “*Jika siswa rajin dan bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan kemauan sendiri dan tanpa ada paksaan maka*

*akan menimbulkan sikap disiplin”, dan sebaliknya “Jika siswa bermlas-malasan mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah dan merasa hanya peraturan dan bukan kemauan sendiri, maka tidak akan memiliki sikap kedisiplinan pada dirinya”, itulah yang akan diteliti, bagaimana sikap siswa yang telah menjalankan amalan secara rutin akan mempengaruhi sikap kedisiplinan di setiap kegiatan.*

#### **D. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian Pustaka adalah bahasan atau bahan-bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian. Kajian pustaka disebut juga dengan kajian literatur atau *litelature review*.<sup>79</sup> Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulin Nuha, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017, *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*. Tujuan Penelitian ini adalah, untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas menonton televisi terhadap kedisiplinan belajar siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif

---

<sup>79</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 117-118.

antara intensitas menonton televisi terhadap kedisiplinan belajar, hal ini dilihat dari hasil perhitungan uji F yang menunjukkan hasil signifikan. Hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  untuk variabel kedisiplinan belajar PAI adalah lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  ( $10,990 > 3,97$ )<sup>80</sup> Persamaan dari skripsi ini adalah variabel Y tentang kedisiplinan belajar dan subjek penelitian berupa siswa kelas XI. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X tentang menonton televisi dan objek penelitian berupa SMAN 14 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Sulistyaningsih, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018, *Pengaruh Kedisiplinana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqh Siswa SMP Negeri 32 Semarang*. Tujuan Penelitian ini adalah, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap

---

<sup>80</sup> Muhammad Ulin Nuha, "Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi* (Semarang: Pendidikan Guru Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

prestasi belajar pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi yang menunjukkan hasil signifikan. Hasil perhitungan regresi diperoleh harga  $F_{reg} = 45,781$  dan  $F_{tabel} = 3,972$ . Jika dibandingkan maka  $F_{reg} > F_{tabel}$ .<sup>81</sup> Persamaan dari skripsi ini adalah variabel X tentang kedisiplinan belajar. Sedangkan pebedaannya terletak pada variabel Y tentang prestasi belajar kognitif PAI pada aspek akidah dan fiqih juga pada subjek dan objek penelitian berupa siswa SMP Negeri 32 Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Nur Khasanah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017, *Pengaruh Motivasi Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang*. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif antara motivasi pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi yang signifikan. Hasil

---

<sup>81</sup> Desy Sulistyaningsih, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018).

perhitungan regresi diperoleh  $F_h > F_t$  ( $4,93217 > 4,00$ ).<sup>82</sup> Persamaan dari skripsi ini adalah variabel X tentang shalat dhuha. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y tentang kecerdasan spiritual juga subjek dan objek penelitian yaitu siswa SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini, terdapat persamaan dalam hal pembahasan akan tetapi pembahasan itu hanya pada satu variabel saja di tiap penelitian, dua diantaranya berupa variabel kedisiplinan belajar dan satu variabel shalat dhuha. Sedangkan kaitanya dengan variabel pembiasaan shalat dhuha dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar belum pernah ada yang meneliti. Sehingga penelitian ini memiliki posisi yang layak untuk diteliti.

## **E. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis bisa diartikan sebagai *stelling*, patokan, pendirian, dalil yang dianggap benar. Juga berarti persangkaan, dugaan yang dianggap benar untuk sementara waktu dan perlu dibuktikan kebenarannya. Jadi hipotesis itu merupakan jawaban

---

<sup>82</sup> Lilis Nur Khasanah, “Pengaruh Motivasi Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).



sementara dari suatu penelitian.<sup>83</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang.

---

<sup>83</sup> Usman Rianse & Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 87.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif penelitian survei sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>84</sup> Sedangkan survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin besar sampel, semakin mencerminkan populasi hasilnya.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 43.

<sup>85</sup> Jonathan Sarwo, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>86</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, teknik yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yaitu pembiasaan shalat dhuha (X) terhadap variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar siswa (Y).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang yang berada di Jl. Abdurrahman Saleh No. 285 Semarang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan satu bulan, mulai tanggal 20 November sampai dengan 20 Desember 2019.

---

<sup>86</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 24.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi juga dapat diartikan objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>87</sup> Arikunto, mendefinisikan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.<sup>88</sup> Sedangkan menurut Jusuf Soewadji: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.”<sup>89</sup>

Berdasarkan pemaparan dari beberapa tokoh perihal populasi maka dapat disimpulkan bahwa: “Populasi adalah kumpulan dari seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu kemudian dipelajari dengan jelas dan

---

<sup>87</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana, 2012), hlm. 131.

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>89</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 132.

lengkap sehingga dapat ditarik kesimpulannya.”  
Sebagaimana pendapat Nila dkk.<sup>90</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Berikut data jumlah siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas XI di SMK Islamic Centre**  
**Baiturrahman Tahun Pelajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	XI TKJ 1	15	15	30
2	XI TKJ 2	21	9	30
3	XI PS 1	5	21	26
4	XI PS 2	5	19	24
Total		46	64	110

Sumber: Tata Usaha SMK Islamic Centre Semarang

## 2. Sampel Penelitian

Secara sederhana sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Nila Kusumawati, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 11.

<sup>91</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 132.

Pada penelitian ini menggunakan salah satu jenis teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Teknik tersebut dapat digunakan apabila unit yang berada dalam populasi memiliki peluang yang sama besar untuk terpilih. Selain itu, teknik ini sangat relevan digunakan jika diketahui karakteristik atau ciri dari unit-unit dalam populasi bersifat homogen atau dengan kata lain, variansnya relatif sama dan tersebar secara merata dalam populasi.<sup>92</sup>

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Joko Ade Nursiyono, *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*, (Bogor: In Media, 2014), hlm. 56.

<sup>93</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik ...*, hlm. 46.

Pada pengambilan data sampel ini, hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

$n = 86,275$  dibulatkan menjadi 86 siswa

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 siswa yang diambil dari 110 siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel berasal dari bahasa Inggris *Vary* berarti berubah-ubah dan *able* berarti dapat. Variabel berarti sesuatu yang dapat berubah-ubah, atau sesuatu yang sifatnya dapat berubah-ubah.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (*independent*

---

<sup>94</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 111.

*variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>95</sup> Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>96</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiasaan shalat dhuha (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa (Y).

1. Variabel bebas adalah pembiasaan shalat dhuha (X)

a. Definisi Konseptual

Pembiasaan dapat diartikan proses pembuatan sesuatu/seseorang menjadi terbiasa.<sup>97</sup> Sedangkan shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha, yaitu menjelang matahari sepenggal naik ( $\pm 07.00$ ) sampai menjelang matahari tegak lurus di atas bumi (sebelum waktu dzuhur datang).<sup>98</sup>

b. Definisi Operasional

Pembiasaan shalat dhuha merupakan upaya yang dilakukan sekolah untuk menjadikan siswa terbiasa

---

<sup>95</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006, Cet. 9), hlm. 3.

<sup>96</sup> Sugiono, *Statistika ...*, hlm. 3.

<sup>97</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputar Pers, 2002), hlm. 110.

<sup>98</sup> Zakiah Darajat, *Shalat (Menjadikan Hidup Bermakna)*, (Jakarta: Ruhama, 1996), hlm. 55.



melaksanakan shalat dhuha. Dalam penelitian ini, pembiasaan shalat dhuha meliputi pembiasaan shalat dhuha, makna shalat dhuha, memahami fiqh shalat dhuha dan keutamaan shalat dhuha.

c. Indikator Pembiasaan Shalat Dhuha

1) Kesiapan Shalat Dhuha

- a) Siswa melaksanakan shalat dhuha dengan khusus
- b) Suasana mushola terkondisikan dengan baik
- c) Tidak bercanda di saat shalat dhuha
- d) Kerapihan/kebersihan pakaian siswa

2) Siswa melaksanakan shalat dhuha dengan senang hati

- a) Bersegera ke mushola ketika disuruh guru
- b) Tetap khusus meskipun guru tidak mengontrol pelaksanaan shalat dhuha
- c) Merasa bosan dengan pelaksanaan shalat dhuha
- d) Melaksanakan shalat dhuha karena peraturan di sekolah

3) Siswa melaksanakan shalat dhuha dengan kesadaran sendiri

- a) Kesungguhan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha
- b) Melaksanakan shalat dhuha tepat waktu pada waktu yang dianjurkan
- 4) Siswa memahami hukum, tata cara, dan doa
  - a) Hukum shalat dhuha
  - b) Urutan dan tata cara shalat dhuha
  - c) Hafal doa shalat dhuha

## 2. Variabel terikat adalah kedisiplinan belajar (Y)

### a. Definisi Konseptual

Disiplin adalah alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tinggi yang mengarah pada pertumbuhan dan kemajuan siswa di setiap dimensi.<sup>99</sup> Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan.<sup>100</sup>

### b. Definisi Operasional

Kedisiplinan belajar adalah kepatuhan siswa terhadap peraturan di sekolah, rumah dan masyarakat

---

<sup>99</sup>Ghorbani Somayeh, dkk., *Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities*, International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, (Vol. 3, No. 5, 2013), hlm. 306.

<sup>100</sup>Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 14.

yang berlaku sesuai dengan keputusan-keputusan dan norma-norma yang ditetapkan bersama baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah. Dalam penelitian ini kedisiplinan belajar yaitu disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah.

c. Indikator Kedisiplinan Belajar

- 1) Disiplin dalam masuk sekolah
  - a) Aktif masuk sekolah
  - b) Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas
- 2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah
  - a) Aktif mengikuti pelajaran
  - b) Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru
- 3) Disiplin dalam mengerjakan tugas
  - a) Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - b) Disiplin dalam mengikuti ulangan
  - c) Mengumpulkan tugas tepat waktu
- 4) Disiplin belajar di rumah
  - a) Aktif dan mandiri belajar di rumah

- b) Mengerjakan PR yang diberikan guru
  - c) Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal
- 5) Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah
- a) Memakai seragam sesuai aturan
  - b) Mengikuti upacara
  - c) Membawa peralatan sekolah
  - d) Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah
  - e) Mengerjakan tugas piket

## **E. Teknik Pengumpulan data**

### **1. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku leger, buku agenda, dan sebagainya.<sup>101</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti mulai dari sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana dan

---

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 274.

prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta daftar peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

## 2. Kuesioner/ Angket

Kuesioner atau yang biasa dikenal angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan harus diisi oleh responden.<sup>102</sup> Angket disini digunakan untuk memperoleh data tentang pembiasaan shalat dhuha dan kedisiplinan belajar siswa.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya setiap responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling cocok, sesuai dengan apa yang terjadi pada pribadinya dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri.

Nilai (bobot) pada tiap butir angket yang ditawarkan adalah sebagai berikut:<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 25.

<sup>103</sup> Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 197.

**Tabel 3.2**  
**Nilai Tiap Butir Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Soal	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	0
Sering (SR)	3	1
Kadang-Kadang (KK)	2	2
Jarang (JR)	1	3
Tidak Pernah (TP)	0	4

Dalam angket pembiasaan shalat dhuha (X) dan kedisiplinan belajar (Y), peneliti memberikan Alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Untuk pernyataan positif, maka skor 4 untuk jawaban Selalu, 3 untuk jawaban Sering, 2 untuk jawaban Kadang-Kadang, 1 untuk jawaban Jarang, dan 0 untuk jawaban Tidak Pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka skor 0 untuk jawaban Selalu, 1 untuk jawaban Sering, 2 untuk jawaban Kadang-Kadang, 3 untuk jawaban Jarang, dan 4 untuk jawaban Tidak Pernah.

Sebelum instrumen penelitian diujikan, maka harus di uji cobakan. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, maka harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>104</sup> Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid tidak dipakai. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik *korelasi product moment* dengan rumus:<sup>105</sup>

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

X = skor subjek pada variabel pembiasaan shalat shuha

Y = skor subjek pada variabel kedisiplinan belajar

N = jumlah subjek

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen yang diujikan dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka

---

<sup>104</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 274.

<sup>105</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendiikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 80.

butir instrumen yang diujikan dinyatakan tidak valid. Pada instrumen pembiasaan shalat dhuha terdapat 30 butir pernyataan yang diajukan kepada 20 responden. setelah dilakukan uji validitas dari 30 pernyataan yang diajukan, hanya 18 pernyataan yang dinyatakan valid dan 12 pernyataan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.3**  
**Kalsifikasi Hasil Uji Coba Validitas**  
**Pembiasaan Shalat Dhuha**

No	Kriteria	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Valid	2, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29	18
2	Tidak Valid	1, 3, 4, 5, 9, 10, 14, 18, 19, 22, 23, 30	12

Sedangkan perhitungan instrumen kedisiplinan belajar terdapat 30 pernyataan, dari pernyataan yang diajukan hanya 21 pernyataan yang dinyatakan valid dan 9 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berikut uraian instrumen kedisiplinan belajar dari 30 pertanyaan yang dinyatakan valid dan tidak valid, sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Uji Coba Validitas**  
**Kedisiplinan Belajar**

No	Kriteria	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30	21
2	Tidak Valid	3, 5, 6, 7, 10, 11, 14, 26, 27	9



b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability*, yang dapat diartikan sebagai konsistensi, keterandalan, kepercayaan dan kestabilan.<sup>106</sup> Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur data yang hendak diukur.<sup>107</sup>

Uji reliabilitas dilakukan setelah alat ukur dinyatakan valid, uji reliabilitas digunakan untuk menguji alat ukur agar tidak menghasilkan bias (*error free*) dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten untuk beberapa butir pengukuran pada waktu yang berbeda.<sup>108</sup> Perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a^2}{a^2 t} \right)$$

---

<sup>106</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 7.

<sup>107</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 127.

<sup>108</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 365.

Keterangan:

$r_{ac}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum a^2_b$  = jumlah varian butir

$a^2_t$  = variabel total

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen angket dianggap reliabel, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen angket dianggap tidak reliabel.<sup>109</sup>

Pengelompokan nilai *Crombanch's alpha* sebagai berikut:

- 1) *Crombanch's alpha*  $< 0,6$  : reliabilitas dianggap buruk
- 2) *Crombanch's alpha*  $0,6 - 0,79$  : reliabilitas diterima
- 3) *Crombanch's alpha*  $0,8 - 1,0$  : reliabilitas dianggap baik<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai reliabel angket pembiasaan shalat dhuha (X) sebesar  $r_{hitung} = 0,859$ , dengan taraf signifikan 5% dengan  $n = 20$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$ , karena  $r_{hitung} >$

---

<sup>109</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 156.

<sup>110</sup> Uma Sekaran, *Research Methods for Business*, Terj., Yon Kwan, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 311.

$r_{\text{tabel}}$  dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel, dengan pengelompokan nilai *Crombach's alpha*, maka reliabilitas dianggap baik.

Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas angket kedisiplinan belajar (Y) sebesar  $r_{\text{hitung}} = 0,885$ , dengan taraf signifikan 5% dengan  $n = 20$ , diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,444$ , karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel, dengan pengelompokan nilai *Crombach's alpha*, maka reliabilitas dianggap baik.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun peneliti menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberi keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada

kumpulan data yang ada.<sup>111</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS untuk mengetahui tabel distribusi frekuensi.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>112</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dihitung menggunakan *software* program SPSS 16.

Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$ . Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2 tailed)*) yang diperoleh  $> \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $< \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.<sup>113</sup>

---

<sup>111</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferentif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 7.

<sup>112</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Preogram IBM SPSS. 23.* (Semarang: BPFE Universitass Dipengoro, 2016), hlm. 154.

<sup>113</sup> S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), hlm. 248.

## b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.<sup>114</sup> Kriteria pengujian ini adalah dikatakan linear, jika taraf signifikan dari *Linearity* kurang dari 0,05. Sebaliknya, apabila taraf signifikan dari *Linearity* lebih dari 0,05, maka variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan tidak linear.<sup>115</sup>

## 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana dengan tujuan mengadakan pendugaan atau peramalan. Hubungan antara variabel yang telah diketahui dengan variabel yang akan diramalkan dan diformulasikan dalam bentuk persamaan matematis.<sup>116</sup> Regresi dapat juga

---

<sup>114</sup>Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 67.

<sup>115</sup>Burhan Gunawan Nurgiyantoro & Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 296.

<sup>116</sup>Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Liberty, 2001), hlm. 158.

diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan dan dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal).<sup>117</sup> Adapun tahapan analisis regresi linear sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana ditentukan dengan rumus:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Sedangkan untuk mencari a dan b dapat dicari

dengan rumus sebagai berikut:<sup>118</sup>

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = nilai rata-rata variabel Y

$\bar{X}$  = nilai rata-rata variabel X

---

<sup>117</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika ...*, hlm. 96.

<sup>118</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik; untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 188.

$x$  = perbedaan skor X dari nilai rata-ratanya ( $x = X - \bar{X}$ )  
 $y$  = perbedaan skor Y dari nilai rata-ratanya ( $y = Y - \bar{Y}$ )

b. Menentukan analisis varian regresi, dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$JK_{tot} = JK_{reg} + JK_{res}$$

$$(dk_{reg}/db_{reg}) = k = 1$$

$$(db_{res}/dk_{res}) = N - k - 1$$

$$dk_{tot} = N - 1$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

Keterangan:

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = jumlah kuadrat residu

$JK_{tot}$  = jumlah kuadrat total

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

$RK_{tot}$  = rerata kuadrat total

$dk_{reg}$  = derajat kebebasan regresi

$dk_{res}$  = derajat kebebasan residu

$dk_{tot}$  = derajat kebebasan total<sup>119</sup>

---

<sup>119</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2004), hlm. 16.

c. Uji Keberartian (Signifikansi)

$H_0$  = koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

$H_a$  = koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ )

Uji Signifikansi pada persamaan regresi yang sudah ditemukan dengan menghitung harga F regresi melalui rumus:<sup>120</sup>

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = koefisien regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.<sup>121</sup>

**4. Sumbangan  $R^2$ , dengan persamaan:**

Uji ini digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin tinggi maka prosentase

---

<sup>120</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*,....., hlm. 16.

<sup>121</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,....., hlm. 273.



perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.

$$R^2 = \frac{RK_{res}}{RK_{tot}}$$

Ket:

$R^2$  = kontribusi koefisien regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

$RK_{tot}$  = rerata kuadrat total

## 5. Pembahasan

Setelah diperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$  baik untuk taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{reg} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang.
- b. Jika  $F_{reg} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  dinyatakan tidak signifikan dan hipotesis yang diajukan di tolak. Artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan shalat dhuha dan kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### 1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah dan dikuatkan dengan ijin dari Dinas Pendidikan Kota Semarang No. 484/2046/2009. Satu yayasan dengan beberapa unit diantaranya TK SD SMP Hj. Isriati Baiturrahman. SMK Islamic Centre Semarang pertama beroperasi pada tahun 2009 dibawah masjid Islamic Centre dengan jumlah siswa 15 orang. Terdapat dua jurusan di SMK Islamic Centre Semarang yaitu Perbankan Syariah dan Teknik Komputer Jaringan. Seiring perkembangan dan bertambahnya jumlah peserta didik, maka pada tahun 2014 pindah ke gedung baru dan masih di tempati sampai sekarang, tepatnya di Jl. Abdurrahman Saleh No. 285 Semarang.<sup>122</sup>

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan Rizka Ari Damayanti, tanggal 6 Desember 2019 di Ruang Guru SMK Islamic Centre Semarang.

Adapun struktur organisasi SMK Islamic Centre Semarang tahun 2019/2020 adalah:

Kepala Sekolah : Drs. Hj. Sri Tantowiyah, M. Pd

Pembina : Ali Burhan, S. Pd

Waka

Humas : Irham Latif, S. Kom

Kurikulum : Rizka Ari D., M. Pd

Kesiswaan : Eka Listyawati, S. Pd

Sarpras : Fandy S., S. Pd

Kaprodi PS : Rezeki Dyah M., S. E

Kaprodi TKJ : Riyanto M. Pd<sup>123</sup>

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

Menjadi sekolah yang islami, berwawasan IPTEK dan berdaya saing global.

### b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan membaca Al-Quran dan shalat berjamaah.
- 2) Menjadi peserta didik yang berkarakter sesuai akhlak dan budi pekerti melalui kegiatan ibadah praktis.

---

<sup>123</sup> Dokumentasi SMK Islamic Centre Semarang, tanggal 6 Desember 2019.

- 3) Mendidik peserta didik dengan perkembangan dan pengetahuan teknologi melalui kegiatan pembelajaran praktik di laboratorium dan bengkel.
- 4) Membekali peserta didik sesuai daya global dengan pembelajaran bahasa asing.<sup>124</sup>

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Guru dan Karyawan

SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang memiliki tenaga pendidik sebanyak 23 orang dan karyawan 5 orang. Dengan perincian 6 orang lulusan S2, 18 orang lulusan S1 dan tidak bergelar 4 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru SMK Islamic Centre Semarang**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

Jabatan	Nama
Tenaga Pendidik	1. Ahmad Irfain S.Pd.I
	2. Rian Musyafak S.Pd
	3. Diah Ayu Wulandari S.Pd
	4. Dian Adi Setiawan S.Kom
	5. Eka Listyawati S.Pd
	6. Fandy Septian S.Pd
	7. Galuh Utami S.Pd
	8. Frendy Setiawan S.Pd
	9. Irham Latif Kurniawan S.Kom
	10. Muhammad Nanda S. S.Pd
	11. Nurjanah Hanif S.Pd
	12. Ithafur Rahman S.Pd. M.Hum.
	13. Riyanto M.Pd
	14. Rizeki Dyahmeirina S.E.

---

<sup>124</sup> Dokumentasi SMK Islamic Centre Semarang, tanggal 6 Desember 2019.

	15. Rizka Ari Damayanti M.Pd
	16. Saras Meilia Puspitasari S.E. M.Si.
	17. Dading Wahyu Asmoro S.Pd
	18. Shofiyatul Hanani S.Pd M.Pd
	19. Siswanti S.Pd
	20. Dra. Sri Tantowiyah M.Pd
	21. Tuty Chanivia S.Pd
	22. Vulat Ariyanto S.Pd
	23. Yurnita Sari S.E.
Karyawan	1. Kasiran S.Pi
	2. Alma Rosita Sari
	3. Mun Faati
	4. Arif Tamami
	5. Supriyono

Sumber: Tata Usaha SMK Islamic Centre Semarang

b. Keadaan Siswa

SMK Islamic Centre Semarang memiliki jumlah total 329 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa SMK Islamic Centre Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	L	P	Jumlah	Jumlah Total Siswa
1	X TKJ 1	16	13	29	58
2	X TKJ 2	16	13	29	
3	X PS 1	5	19	24	47
4	X PS 2	0	23	23	
TOTAL KELAS X		37	68	105	
1	XI TKJ 1	15	15	30	60
2	XI TKJ 2	21	9	30	
3	XI PS 1	5	21	26	50
4	XI PS 2	5	19	24	
TOTAL KELAS XI		46	64	110	
1	XII TKJ 1	20	8	28	56
2	XII TKJ 2	20	8	28	
3	XII PS 1	1	29	30	58
4	XII PS 2	2	26	28	
TOTAL KELAS XII		43	71	114	
<b>TOTAL</b>					<b>329</b>

Sumber: Tata Usaha SMK Islamic Centre Semarang

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Data penelitian diperoleh melalui pengisian angket yang telah diberikan kepada siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 26 November sampai dengan 6 Desember 2019 dengan subjek penelitian yang berjumlah 86 siswa.

#### a. Data Pembiasaan Shalat Dhuha.

Data tentang pembiasaan shalat dhuha diperoleh melalui kuesioner/angket yang berjumlah 18 item pertanyaan yang diberikan kepada 86 responden.

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Angket Variabel X**  
**(Pembiasaan Shalat Dhuha)**

Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor
R-1	50	R-21	46	R-41	32	R-61	44	R-81	69
R-2	52	R-22	67	R-42	46	R-62	49	R-82	37
R-3	56	R-23	32	R-43	32	R-63	47	R-83	58
R-4	54	R-24	50	R-44	30	R-64	35	R-84	65
R-5	58	R-25	57	R-45	50	R-65	44	R-85	61
R-6	50	R-26	42	R-46	30	R-66	43	R-86	60
R-7	53	R-27	51	R-47	34	R-67	40	-	-
R-8	52	R-28	67	R-48	29	R-68	53	-	-
R-9	52	R-29	58	R-49	44	R-69	48	-	-
R-10	40	R-30	31	R-50	42	R-70	58	-	-
R-11	55	R-31	41	R-51	47	R-71	51	-	-
R-12	53	R-32	42	R-52	43	R-72	55	-	-
R-13	52	R-33	46	R-53	38	R-73	61	-	-
R-14	53	R-34	56	R-54	41	R-74	40	-	-
R-15	48	R-35	39	R-55	51	R-75	32	-	-
R-16	60	R-36	52	R-56	48	R-76	60	-	-
R-17	34	R-37	44	R-57	57	R-77	64	-	-
R-18	44	R-38	45	R-58	50	R-78	67	-	-
R-19	53	R-39	47	R-59	33	R-79	68	-	-
R-20	49	R-40	45	R-60	46	R-80	58	-	-

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 69 dan nilai terendah adalah 29. Langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel X.

1) Menentukan Mean (Rata-Rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4166}{86} = 48,442$$

2) Menentukan Standar Deviasi

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{8392}{86-1}} = \sqrt{98,729}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk menafsirkan nilai mean yang telah didapat kemudian dibuat interval kategori dari skor mentah:<sup>125</sup>

$$M + 1,5 SD = 48,4 + 1,5(9,9) = 63,25 = 63$$

$$M + 0,5 SD = 48,4 + 0,5(9,9) = 53,35 = 53$$

$$M - 0,5 SD = 48,4 - 0,5(9,9) = 43,45 = 44$$

$$M - 1,5 SD = 48,4 - 1,5(9,9) = 33,55 = 34$$

---

<sup>125</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 454.

**Tabel 4.4**  
**Kualitas Pembiasaan Shalat Dhuha Siswa Kelas XI di**  
**SMK Islamic Centre Semarang**

No.	Interval	Kategori
1	63 ke atas	Sangat Baik
2	53 – 62	Baik
3	44 – 53	Cukup
4	34 – 43	Kurang
5	34 ke bawah	Sangat Kurang

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai mean dari pembiasaan shalat dhuha sebesar 48,4 atau berada pada interval 44 – 53 yang berarti bahwa pembiasaan shalat dhuha siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang dalam kategori **cukup**.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari Jumlah Interval (Banyaknya Kelas)

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 86 \\
 &= 7,38 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi



L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} R &= 69 - 29 + 1 \\ &= 40 + 1 \\ &= 41 \end{aligned}$$

3) Menentukan Interval Kelas

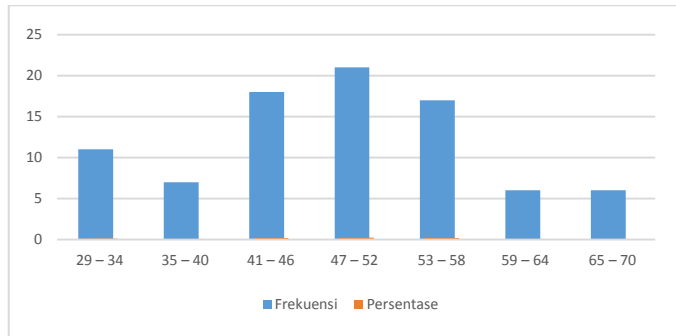
$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}} = \frac{41}{7} = 5,86 = 6$$

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Relatif Pembiasaan Shalat Dhuha**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
29 – 34	11	12,8%
35 – 40	7	8,1%
41 – 46	18	20,9%
47 – 52	21	24,4%
53 – 58	17	19,8%
59 – 64	6	7%
65 – 70	6	7%
<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa pembiasaan shalat dhuha terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 47 – 52 sebanyak 21 orang responden dengan presentase 24,4% dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 59 – 64 dan 65 – 70 masing-masing hanya 6 orang responden dengan presentase 7%. Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram Pembiasaan Shalat Dhuha (X)**



**b. Data Kedisiplinan Belajar Siswa**

Data tentang kedisiplinan belajar siswa diperoleh melalui kuesioner/angket yang berjumlah 21 item pernyataan dengan skor 0, 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan positif dan 4, 3, 2, 1, 0 untuk pernyataan negatif. Untuk melihat tentang kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Angket Variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa)**

Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor
R-1	65	R-21	64	R-41	55	R-61	69	R-81	69
R-2	76	R-22	53	R-42	56	R-62	76	R-82	50
R-3	76	R-23	54	R-43	46	R-63	67	R-83	70
R-4	79	R-24	52	R-44	62	R-64	34	R-84	78
R-5	74	R-25	70	R-45	64	R-65	65	R-85	77
R-6	73	R-26	48	R-46	67	R-66	65	R-86	50
R-7	77	R-27	64	R-47	43	R-67	52	-	-
R-8	73	R-28	78	R-48	44	R-68	70	-	-
R-9	74	R-29	64	R-49	50	R-69	69	-	-
R-10	66	R-30	63	R-50	35	R-70	66	-	-
R-11	69	R-31	43	R-51	44	R-71	67	-	-
R-12	70	R-32	54	R-52	56	R-72	64	-	-
R-13	74	R-33	57	R-53	46	R-73	72	-	-

R-14	70	R-34	66	R-54	43	R-74	55	-	-
R-15	81	R-35	41	R-55	63	R-75	64	-	-
R-16	66	R-36	51	R-56	45	R-76	71	-	-
R-17	63	R-37	50	R-57	60	R-77	60	-	-
R-18	53	R-38	61	R-58	73	R-78	80	-	-
R-19	78	R-39	54	R-59	44	R-79	80	-	-
R-20	55	R-40	65	R-60	64	R-80	30	-	-

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel Y

- 1) Menentukan Mean

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5294}{86} = 61,558$$

- 2) Menentukan Standar Deviasi Variabel Y

$$S_Y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{12336}{86-1}} = \sqrt{145,129} = 12,047$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk menafsirkan nilai mean yang telah didapat kemudian dibuat interval kategori dari skor mentah:<sup>126</sup>

$$M + 1,5 SD = 61,6 + 1,5(12) = 79,6 = 78$$

$$M + 0,5 SD = 61,6 + 0,5(12) = 67,6 = 68$$

$$M - 0,5 SD = 61,6 - 0,5(12) = 55,6 = 56$$

$$M - 1,5 SD = 61,6 - 1,5(12) = 43,6 = 44$$

---

<sup>126</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 454.

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Kedisiplinan Belajar Siswa kelas XI di**  
**SMK Islamic Centre Semarang**

No.	Interval	Kategori
1	78 ke atas	Sangat Baik
2	68 – 77	Baik
3	56 – 67	Cukup
4	44 – 55	Kurang
5	44 ke bawah	Sangat Kurang

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai mean dari kedisiplinan belajar siswa sebesar 61,6 atau berada pada interval 56 – 67 yang berarti bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang dalam kategori **cukup**.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 86 \\
 &= 7,38 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} R &= 81 - 30 + 1 \\ &= 51 + 1 \\ &= 52 \end{aligned}$$

3) Menentukan Interval Kelas

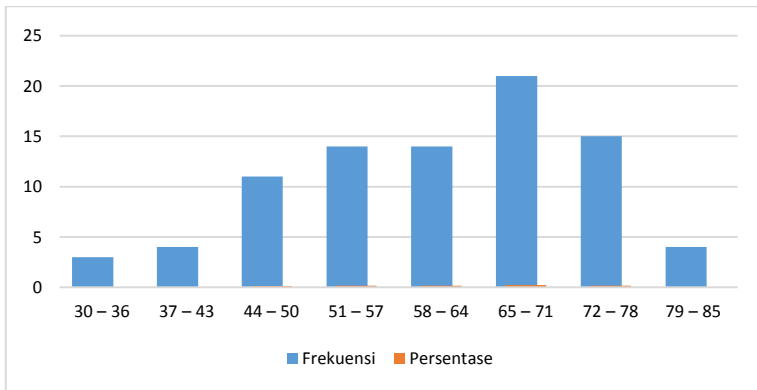
$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}} = \frac{52}{7} = 7,43 = 7$$

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Relatif Kedisiplinan Belajar**  
**Siswa**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
30 – 36	3	3,5%
37 – 43	4	4,7%
44 – 50	11	12,7%
51 – 57	14	16,3%
58 – 64	14	16,3%
65 – 71	21	24,4%
72 – 78	15	17,4%
79 – 85	4	4,7%
<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 65 – 71 sebanyak 21 orang responden dengan presentase 24,4% dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 30 – 36 hanya 3 orang responden dengan presentase 3,5%. Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram Kedisiplinan Belajar (Y)**



## 2. Analisis Uji Prasyarat data

Sebelum melakukan uji regresi sederhana dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas data.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov dihitung menggunakan *software* program SPSS 16.

Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$ . Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $> \alpha$  maka sampel

berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $< \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.<sup>127</sup> Untuk hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.31548604
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.063
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.896
Asymp. Sig. (2-tailed)		.398

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui dengan *kolmogorov smirnov* diperoleh nilai signifikansi *asymp.*

---

<sup>127</sup> S. Uyatno, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), hlm. 248.

*Sig. (2-tailed)*) sebesar  $0,398 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji Linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.<sup>128</sup> Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software statistik SPSS 16.

Kriteria pengujian ini adalah dikatakan linear, jika taraf signifikan dari *Linearity* kurang dari 0,05. Sebaliknya, apabila taraf signifikan dari *Linearity* lebih dari 0,05, maka variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan tidak linear.<sup>129</sup> Untuk hasil perhitungan linearitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>128</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 265.

<sup>129</sup> Burhan Gunawan Nurgiyantoro & Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 296.



**Tabel 4.10**  
**Uji Linearitas dengan SPSS 16**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar * Pembiasaan Shalat Dhuha	Between Groups	(Combined)	7187.476	35	205.356	2.001	.012
		Linearity	3274.423	1	3274.423	31.904	.000
		Deviation from Linearity	3913.053	34	115.090	1.121	.351
	Within Groups		5131.733	50	102.635		
	Total		12319.209	85			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembiasaan shalat dhuha (X) terhadap kedisiplinan belajar (Y) siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi di atas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1) Hitung nilai slop/koeffisien regresi:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{5236,791}{8375,209} \\ &= 0,625 \end{aligned}$$

2) Hitung nilai intersep:

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= \bar{Y} - 0,625\bar{X} \\ &= 61,558 - 0,625(48,442) \\ &= 61,558 - 30,289 \\ &= 31,269 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan linear Y atas X adalah

$$Y' = 31,269 + 0,625X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 31,269, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kedisiplinan belajar adalah 31,269.

- b. Koefisien regresi X sebesar 0,625 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan shalat dhuha, maka nilai kedisiplinan belajar bertambah sebesar 0,625. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**Tabel 4.11**  
**Interpretasi Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.269	5.605		5.578	.000
Pembiasaan Shalat Dhuha	.625	.113	.516	5.515	.000

a. Dependent Variable:  
Kedisiplinan Belajar

## b. Penghitungan Nilai F

Persamaan untuk mencari nilai F adalah:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana untuk mencari  $RK_{reg}$  dan  $RK_{res}$  langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Hitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(5236,791)^2}{8375,209} = \frac{27423979,978}{8375,209} = 3274,423$$

- 2) Hitung Jumlah Kuadrat Residu

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 12319,209 - 3274,423 \\ &= 9044,786 \end{aligned}$$

- 3) Hitung Jumlah Kuadrat Total

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= JK_{reg} + JK_{res} \\ &= 3274,423 + 9044,786 \\ &= 12319,209 \end{aligned}$$

- 4) Hitung Derajat Kebebasan Regresi

Derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen ( $k$ ) = 1

$$(dk_{reg}/db_{reg}) = k = 1$$

- 5) Hitung Derajat Kebebasan Residu:

$$\begin{aligned} (db_{res}/dk_{res}) &= N - k - 1 \\ &= 86 - 1 - 1 \\ &= 84 \end{aligned}$$

- 6) Hitung Derajat Kebebasan Total

$$\begin{aligned} dk_{tot} &= N - 1 \\ &= 86 - 1 \\ &= 85 \end{aligned}$$

- 7) Hitung Rerata Kuadrat Regresi

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{3274,505}{1} \\ &= 3274,505 \end{aligned}$$

8) Hitung Rerata Kuadrat Residu

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{9044,705}{84} \\ &= 107,675 \end{aligned}$$

9) Hitung Rerata Kuadrat Total

$$\begin{aligned} RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\ &= \frac{12319,209}{85} = 144,932 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai F:

$$\begin{aligned} F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{3274,505}{107,675} \\ &= 30,41 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh  $F_{reg}$  sebesar 30,41. Kemudian  $F_{reg}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% dengan  $dk_1 = 1$  dan  $dk_2 = N - 2 = 86 - 2 = 84$ . Sehingga taraf signifikan 5% ditulis  $F_{(0,05;1;84)}$  atau menggunakan Excel dengan rumus  $=FINV(\alpha;dk_1;dk_2) = FINV(0,05;1;84)$ .<sup>130</sup> Sehingga taraf signifikan 5%

---

<sup>130</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik : Untuk Ilmu Pendidikan , Sosial, & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 421.

pada tabel diketahui  $F_{(0,05;1;84)} = 3,955$ . Dari hasil yang diperoleh  $F_{reg} = 30,41$

Harga F yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $F_{kriteria}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk_1 = 1$  dan  $dk_2 = 86 - 2 = 84$ . Dari perhitungan diatas diperoleh  $F = 30,41 > 3,955 = F_{(0,05;1;84)}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.

**Tabel 4.13**

**Interpretasi Nilai F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3274.423	1	3274.423	30.410	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9044.786	84	107.676		
	Total	12319.209	85			

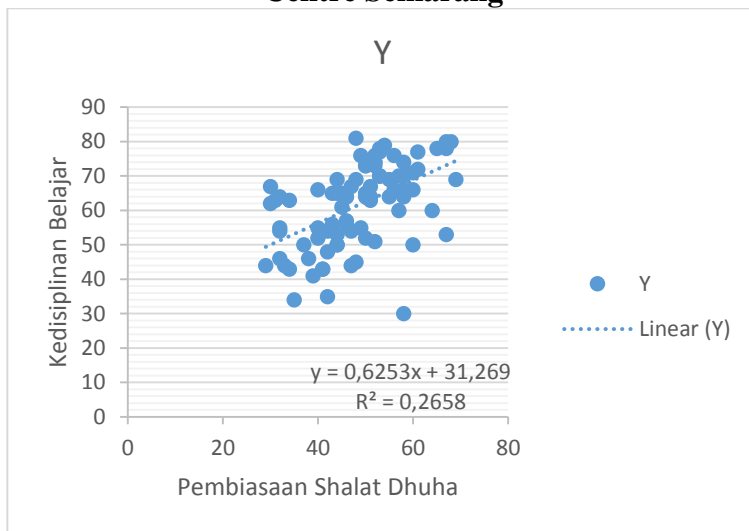
a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Shalat Dhuha

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwa  $F_{reg} = 30,410 > F_{tabel}$  yaitu  $F_{0,05}(1:84) = 3,955$ , dengan demikian signifikansi atau hipotesis kerja di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang”. Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Grafik Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang**



**Tabel 4.12**  
**Rangkuman Hasil Analisis Varian**

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (dk)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F <sub>(0,05;1;84)</sub>	Kesimpulan
Regresi	3274,423	1	3274,423	30,41	3,955	Signifikan
Residu	9044,786	84	107,676			
Total	12319,209	85	144,932			

**c. Sumbangan  $R^2$**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Proporsi sumbangan X pada varian Y

$$\begin{aligned} R_y^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\ &= \frac{(5236,791)^2}{8375,209 \times 12319,209} \\ &= \frac{27423976,81}{103175956,346} \\ &= 0,266 \end{aligned}$$

- 2) Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= 0,266 \times 100\% \\ &= 26,6\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel X (pembiasaan shalat dhuha) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar) sebesar 26,6%. Ini artinya pengaruh antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang sebesar 26,6%. Selebihnya kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi



oleh faktor lain. faktor tersebut dapat berupa faktor eksternal maupun faktor internal.

**Tabel 4.14**  
**Interpretasi Sumbangan R<sup>2</sup>**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 <sub>a</sub>	.266	.257	10.377

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Shalat Dhuha

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan secara optimal ini masih terhadap keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti satu angkatan saja, yaitu kelas XI angkatan 2019, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.
2. Penelitian ini hanya membahas pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar saja, padahal masih banyak kedisiplinan yang lainnya.
3. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi saja,

sehingga data yang terkumpul kurang valid, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiasaan shalat dhuha siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang diperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 48,4 yang terletak pada interval 44 – 53.
2. Kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang diperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 61,6 yang terletak dalam interval 56 – 67.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji signifikansi F dan nilai F diperoleh nilai sebesar 30,41, kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,955. Karena  $F > F_{tabel}$  maka dinyatakan signifikan. Kemudian koefisien  $R^2$  yang didapatkan adalah 0,266. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang dengan kontribusi 26,6% Selebihnya 73,7%

kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal yang tidak termasuk dalam variabel penelitian

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memfasilitasi, meningkatkan, mengawasi dan mempertahankan pembiasaan shalat dhuha melalui peraturan di sekolah.
2. Bagi guru sebaiknya selalu berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan pembiasaan shalat dhuha dengan cara memberikan pemahaman terkait shalat dhuha pada siswa.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan pembiasaan shalat dhuha tanpa perlu ada paksaan dari siapapun. Karena disiplin belajar yang diperoleh siswa bukan hanya faktor gurunya akan tetapi faktor yang paling utama adalah dalam diri siswa sendiri.
4. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya populasi dan sampel penelitian ini bisa diperbesar di beberapa sekolah untuk meningkatkan validitas hasil penelitian dan desain

penelitian bisa menggunakan penelitian experiment atau PTK.

### **C. Penutup**

*Alhamdhulillah wa syukurillah* tidak ada ungkapan yang pantas untuk mengakhiri kata-kata penulisan skripsi ini. Hambatan dan rintangan yang menghadang tidak mampu menyurutkan langkah penulis untuk tetap tabah dan sabar dalam mengharapkan Ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan dari pembaca sekalian.

Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca dan semoga kita masih senantiasa dalam Ridha-Nya *Amin Ya Rabbal Alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Hanbal, 1993. *Musnad Al-Imam Ahmad Ibn Hanbal*. Juz VI. Beirut: Dar al-Kutub al-Alamiyah.
- Al Mahfani, M. Khalilurrahman. 2008. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media.
- Al-Atsari, Abdullah bin Abdul Hamid. *Sholat; Definisi. Anjuran. dan Ancamannya*. Terj. Syafiq Fauzi Bawazier
- Al-Farabi, Muclas. 2019. *The Miracle of Tahajud & Dhuha*. Yogyakarta: Araska.
- Al-Hajjaj, Al-Imam Abi Al-Husain Muslim. 1992. *Shahih Muslim*. Juz 1. Beirut. Libanon: Darul Kutub Ilmiah.
- Al-Hajjaj, Al-Imam Abi Al-Husain. 2012. *Shahih Muslim*. Juz 1. Bairut. Lebanon: Daar Al-Kutub Al-Ilmiah.
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ali, Yunasril. 2012. *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*. Jakarta: Zaman.
- Alim, Zezen Zainal. 2008. *The Power of Salat dhuha*. Jakarta: Quantum Media.
- Allied, Jane Elizabeth. 2005. *Disiplin Positif*. Jakarta: Anak Prestasi Pustaka.
- Al-Qazwainy, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majah*. Juz 1. Beirut: Dar el Fikr.
- Al-Sijistani, Abu Dawud Sulayman bin al-Ash'ath. 1990. *Sunan Abi Dawud*. Juz 1. (Beirut: Darul Fikr).
- Aoenillah, Abdoellah Rafie. 2011. *Bukalah Pintu Rezeki Anda dengan Shalat Dhuha*. Surabaya: Delta Prima Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputar Pers.

- Arifin, M. Zainal. 1996. *Shalat Mikraj Kita ke Hadirat-Nya* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayyub, Syaikh Hasan. 2002. *Fikih Ibadah*. terj.. Abdul Rasyid Shiddiq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, Abu Umar. 2014. *Kumpulan Salat Sunah dan Keutamaannya*. Jakarta: Darul Haq.
- Darajat, Zakiah. 1996. *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Agama R.I. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Alfatih.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Ed. 3. Cet. 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman dan Cich Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamrah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto. 2001. *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty.
- Echols, John M. & Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadlilah, Muhammad dan Lalif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Fikra, Rausyan. 2009. *Di Balik Shalat Sunnah*. Sidoarjo: Mashun.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Hadjar, Ibnu. 2014. *Dasar-Dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman.
- Hamida, Abu MZ. 2009. *Indah dan Nikmatnya Shalat Jadikanlah Shalat Anda Bukan Sekedar Ruku dan Sujud*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Husna, Asmaul. 2015. “Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Ibnu Majah, Muhammad bin Yazid al-Qzwiniy as-Syahir. 1424H. *Sunan Ibnu Majah*. Riyadh: Dar al-Ma’arif Linasyiri Wataaudzi’.
- Ihsani, Nurul. dkk.. 2018. “Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 3. No. 1.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, Lilis Nur. 2017. “Pengaruh Motivasi Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Khodijah, Nyuyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumawati, Nila. dkk. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Manan, Syaepul. 2017. “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol. 15 No. 1.



- Martinus, Surawan. 2008. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi. Regresi. dan Jalur Dalam Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, H. E. dan Dewi Ispurwati. 2003. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mustaqim dan Abdul Wahab. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasution, Vide M. Yunan. 1985. *Shalat dan Puasa*. Solo: Ramadhani.
- Nieman, P & S Shea. 2004. "Effective Discipline for Children", *Paediatr & Child Health*. Vol. 9. No. 1.
- Nuha, Muhammad Ulin. 2017 "Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi Semarang: Pendidikan Guru Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nursiyono, Joko Ade. 2014. *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: In Media.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rajih, Muahmmad. 2016. *Sehat Dengan Sholat Dhuha*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo.
- Ramirez, Laura M. 2004. *Mengasuh Anak dengan Visi*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Rasjid, Sulaiman. 1981. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rianse, Usman & Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Ridwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendiidkan. Sosial. Komunikasi. Ekonomi. dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Rif'ah, Ibnu & Baba Rusyda. 2011. *Tahajud dan Dhuha Jalan Pecinta Allah Meraih Kesuksesan dan Kemuliaan Sepanjang Masa.* Yogyakarta: Citra Media.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business.* Terj.. Yon. Kwan. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan.* Jakarta: Kencana.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana.
- Somayeh, Ghorbani. dkk. 2013. *Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities.* International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol. 3. No. 5.
- Sugiono. 2006. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta. Cet. 9
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. ke-5.
- Sulistyaningsih, Desy. 2018. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang". *Skripsi Semarang: Pendidikan Agama Islam.* Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Sultoni, Ahmad. 2007. *Tuntunan Sholat; Wajib dan Sunnah*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Syadid, Muhammad. 2003. *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Robbani Press.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Ta'dib*. Palembang: Vol. 16. No. 1.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Tutuk, Ningsih. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Uyanto, S. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Wahyono, Nuryandi. 2017. "Hubungan Shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya". *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6. No. 2.
- Winarni. Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. PTK. R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawancara dengan Rizka Ari Damayanti. tanggal 6 Desember 2019 di Ruang Guru SMK Islamic Centre Semarang.
- Dokumentasi SMK Islamic Centre Semarang, tanggal 6 Desember 2019

## Lampiran 1

### HASIL WAWANCARA

Sumber Data/Narasumber : Rizka Ari Damayanti, M. Pd.  
Waktu : Pukul 08.30 – 09.00 WIB  
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 6 Desember 2019  
Lokasi Wawancara : Ruang Guru SMK Islamic Centre  
Semarang

	<b>Materi Wawancara</b>
Penulis	Bagaimana latar belakang/sejarah berdirinya SMK Islamic Centre?
Informan	SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah. Satu yayasan dengan beberapa unit diantaranya TK SD SMP Hj. Isriati Baiturrahman. SMK Islamic Centre Semarang pertama beroperasi pada tahun 2009 dibawah masjid Islamic Centre dengan jumlah siswa 15 orang. Terdapat dua jurusan di SMK Islamic Centre Semarang yaitu Perbankan Syariah dan Teknik Komputer Jaringan. Seiring perkembangan dan bertambahnya jumlah peserta didik, maka pada tahun 2014 pindah ke gedung baru dan masih di tempati sampai sekarang.
Penulis	Bagaimana latar belakang adanya pembiasaan Shalat Dhuha di SMK Islamic Centre?
Informan	SMK Islamic Centre merupakan unit terakhir di bandingkan dengan TK SD dan SMP Hj. Isriyati yang sebelumnya sudah menerapkan pembiasaan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah di Masjid Baiturrahman.
Penulis	Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha di SMK Islamic Centre?
Informan	Pelaksanaan shalat dhuha di SMK Islamic

	<b>Materi Wawancara</b>
	Centre bergantian dengan SD dan SMP Hj Isriyati, karna menggunakan tempat yang sama yaitu Masjid Baiturrahman. Di SMK Islamic sendiri pelaksanaannya pada pukul 7.00, jadi pada pukul 6.45 siswa harus sudah di masjid.
Penulis	Bagaimana hukuman bagi siswa yang melanggar pembiasaan shalat dhuha di SMK Islamic Centre?
Informan	Bagi siswa yang telat melaksanakan shalat dhuha akan dikenai sanksi dengan membuat shaf sendiri dan melaksanakan shalat dhuha 8 rakaat yang biasanya hanya 2 rakaat, tujuannya untuk meberikan efek jera dan membiasakan siswa untuk lebih disiplin.
Penulis	Bagaimana dampak dari penerapan pembiasaan shalat dhuha di SMK Islamic Centre?
Informan	Dampak pembiasaan shalat dhuha bisa dilihat dari kelas X yang masih kurang disiplin dibandingkan dengan kelas XI dan kelas XII yang sudah terbiasa melaksanakan shalat dhuha. Serta membentuk karakter siswa yang berakhlak karimah.
Penulis	Bagaimana harapan ke depan dengan adanya pembiasaan shalat dhuha di SMK Islamic Centre?
Informan	Harapannya dengan dilaksanakan shalat dhuha secara terus menerus, siswa tidak hanya melaksanakan shalat dhuha saat di sekolah saja tapi juga melaksanakan shalat dhuha saat di rumah. Kemudian siswa bisa lebih disiplin lagi terutama ketika masuk sekolah. Dan siswa bisa melaksanakan shalat fardhu maupun sunnah dengan baik.

Lampiran 2

**Nama Responden Uji Coba Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>
1	Daffa Khoiru Nabawi	UC-1	XI PS 2
2	Violeta Diva Rani	UC-2	XI PS 2
3	Nisrina Nor Meidea	UC-3	XI PS 2
4	Nanda Tiara Monika	UC-4	XI PS 2
5	Putri Salsabila Firdaus	UC-5	XI PS 2
6	Mevia Auliya Putri	UC-6	XI PS 2
7	Nuriskha Amanda Putri	UC-7	XI PS 2
8	Ilham Adi Saputra	UC-8	XI PS 2
9	Indri Sulistyanti	UC-9	XI PS 2
10	Cisa Putri Nasution	UC-10	XI PS 2
11	Putri Karima Suryatiana	UC-11	XI PS 2
12	Widya Wahyuningsih	UC-12	XI PS 2
13	Selfia Putri Dewi Rifiani	UC-13	XI PS 2
14	Annisa Rizky Surya Pratiwi	UC-14	XI PS 2
15	Ananta Fitra Pratama	UC-15	XI PS 2
16	Nurchasanah	UC-16	XI PS 2
17	Dina Julianti	UC-17	XI PS 2
18	Alisya Fauziah Nuraini	UC-18	XI PS 2
19	Amanda Dian Prayoga Putri Zaharina	UC-19	XI PS 2
20	Cici Silomita Yeniar	UC-20	XI PS 2

## Lampiran 3

**Nama Responden Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>
1	Amila Luthfie Puspitasari	R-1	XI PS 1
2	Deva Nurmala Sari	R-2	XI PS 1
3	Nabila	R-3	XI PS 1
4	Adelia Putri Ayu Mukti	R-4	XI PS 1
5	Nikmatul Izza Nur	R-5	XI PS 1
6	Putri Shabrina Kriswanda	R-6	XI PS 1
7	Diva Ananda Putri	R-7	XI PS 1
8	Adinda Dian Prayoga Putri Maharani	R-8	XI PS 1
9	Lina Dwi Astutik	R-9	XI PS 1
10	Jesicha Stevany	R-10	XI PS 1
11	Nurul Kusaeni	R-11	XI PS 1
12	Anwar Puja Setianingrum	R-12	XI PS 1
13	Indy Nayu Haliza	R-13	XI PS 1
14	Marshanda Variyana Mukti	R-14	XI PS 1
15	Angeli Ayu Wulandari	R-15	XI PS 1
16	Dewa Ananda Putra	R-16	XI PS 1
17	Shafania Mahsa Adinda Rezkika	R-17	XI PS 1
18	Ailsa Luthfia Maharani	R-18	XI PS 1
19	Fina Tri Kusuma	R-19	XI PS 1
20	Gian Ramdhan Rayana	R-20	XI TKJ 2
21	Sandy Hari Setiawan	R-21	XI TKJ 2
22	Nafa Laila Shofhima	R-22	XI TKJ 2
23	Muhammad Bagus Adipura	R-23	XI TKJ 2
24	Fadia Puspita Maharani	R-24	XI TKJ 2
25	Sephia Mulanto Putri	R-25	XI TKJ 2
26	Gilang Aldi Surya	R-26	XI TKJ 2
27	Irfandy Maulana Aditya	R-27	XI TKJ 2
28	Muhammad Rebialang Nugraha	R-28	XI TKJ 2
29	Rio Ramdhan Hibbat Wafi	R-29	XI TKJ 2
30	Fauzy Akbar Restu Wijaya	R-30	XI TKJ 2
31	Intan Puspita Maharani	R-31	XI TKJ 2
32	Janti Hartanti Utami	R-32	XI TKJ 2
33	Aqila Din Aulia	R-33	XI TKJ 2
34	Dimas Kuswandi	R-34	XI TKJ 2
35	Aliffatur Aldi Firmansyah	R-35	XI TKJ 2
36	Ammar Dzakwan Manaaf	R-36	XI TKJ 2

No	Nama	Kode	Kelas
37	Rafi Ananda Putra	R-37	XI TKJ 2
38	Laras Nuryzkita Dewi Artoko	R-38	XI TKJ 2
39	Dova Danyarta	R-39	XI TKJ 2
40	Kailana Al Kais	R-40	XI TKJ 2
41	Muhammad Farrel Ardan	R-41	XI TKJ 2
42	Dewi Rahmawati	R-42	XI TKJ 2
43	Mohammad Iqbal Wibowo	R-43	XI TKJ 2
44	Bembi Aradea Kardika Putra	R-44	XI TKJ 2
45	Hermawan Ramanda Prasetyo	R-45	XI TKJ 2
46	Alvin Maulana	R-46	XI TKJ 2
47	Farhan Rizky Utama Putra	R-47	XI TKJ 1
48	Muhammad Rangga Sukma	R-48	XI TKJ 1
49	Angga Adi Saputra	R-49	XI TKJ 1
50	Muhammad Irfan Nurif	R-50	XI TKJ 1
51	Faradilla Margardiaufar	R-51	XI TKJ 1
52	Karin Adani Salsabila	R-52	XI TKJ 1
53	Renata Anggun Isuara	R-53	XI TKJ 1
54	Muhammad Faqih Ullul Azmi	R-54	XI TKJ 1
55	Ananda Tito Hafidz Fadhilah	R-55	XI TKJ 1
56	Yuki Mochammad Akbar	R-56	XI TKJ 1
57	Muhammad Renaldi Septaviano	R-57	XI TKJ 1
58	Anas Muhajir	R-58	XI TKJ 1
59	Muhamad Dody Ardian	R-59	XI TKJ 1
60	Dede Fahmi Islam	R-60	XI TKJ 1
61	Awalluny El - Yuan	R-61	XI TKJ 1
62	Destiana Ayu Anggraini	R-62	XI TKJ 1
63	Dyah Dewi Ayu Andini	R-63	XI TKJ 1
64	Endah Puntya Sasi	R-64	XI TKJ 1
65	Safira Dwintha Rose Finanda	R-65	XI TKJ 1
66	Aquita Mahanani Ifara	R-66	XI TKJ 1
67	Novita Indriyanti	R-67	XI TKJ 1
68	Pingkan Deby Wijayanti	R-68	XI TKJ 1
69	Irma Amelia Dewi Wijayanti	R-69	XI TKJ 1
70	Haryati Alpad	R-70	XI TKJ 1
71	Anidya Putri	R-71	XI TKJ 1
72	Divo Oktavian Mahendratama	R-72	XI TKJ 2
73	Indra Surya Wijaya	R-73	XI TKJ 2
74	Jezycha Irine Putri Az'zyahra	R-74	XI TKJ 2
75	Sivana Dwi Hapsari	R-75	XI TKJ 2



<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>
76	Vicky Johan Firmanzah	R-76	XI TKJ 2
77	Sonia Agestin	R-77	XI PS 2
78	Naufal Daffa Alfikri	R-78	XI PS 2
79	Wahyu Tirta Pratama	R-79	XI PS 2
80	Farah Bitha Saputri	R-80	XI PS 1
81	Sahid Fadhilah	R-81	XI PS 1
82	Fahra Agifta Permana	R-82	XI PS 1
83	Salwa Devi Anastri	R-83	XI PS 1
84	Maura Aulia Irawan	R-84	XI PS 1
85	Nur Aisy Rizkyana Raafani	R-85	XI PS 1
86	Mohammad Zulfikar Al'hazmi Akri	R-86	XI PS 1

Lampiran 4

**Kisi-kisi skala uji coba tentang pembiasaan shalat dhuha**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Item	
			(+)	(-)
Pembiasaan Shalat Dhuha (X)	Pembiasaan shalat dhuha	a. Melaksanakan shalat dhuha	1, 2	3
		b. Mengikuti shalat dhuha berjamaah	4, 6	5
		c. Shalat dhuha dianjurkan pada siswa	7, 9	8
	Makna shalat dhuha	a. Dapat mengembangkan potensi tingkah laku	10, 11	12
		b. Membentuk karakter yang terpuji	13, 14	15
	Memahami fiqh shalat dhuha	a. Waktu Shalat Dhuha	16, 17, 18	
		b. Rakaat Shalat Dhuha	19, 20, 21	
		c. Doa setelah shalat dhuha	22, 24	23
	Keutamaan shalat dhuha	a. Mensyukuri nikmat	25, 26, 27	
		b. Mensyukuri rezeki	28, 29	30
<b>Jumlah Butir Soal</b>			<b>23</b>	<b>7</b>

Lampiran 5

**Kisi-kisi skala uji coba tentang disiplin belajar siswa**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Item	
			(+)	(-)
Kedisiplinan Belajar (Y)	Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1	2
		b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	3	
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif mengikuti pelajaran	4, 5, 6	
		b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	7	8, 9
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	10, 11	
		b. Disiplin dalam mengikuti ulangan		12
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	13	14
	Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	15, 16	
		b. Mengerjakan PR yang diberikan guru	17	18
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	19, 20	
	Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah	a. Memakai seragam sesuai aturan	21, 22	
		b. Mengikuti upacara	24	23
		c. Membawa peralatan sekolah	25, 26	
		d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah	27, 28	29
		e. Mengerjakan tugas piket	30	
<b>Jumlah Butir Soal</b>			<b>22</b>	<b>8</b>

Lampiran 6

**ANGKET PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK ISLAMIC CENTRE  
BAITURRAHMAN SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

---

---

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :.....  
Kelas :.....  
No. Absen :.....

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah setiap pernyataan dalam lembar soal ini dengan baik.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Dengan keterangan sebagai berikut:

SL : Selalu  
SR : Sering  
KK : Kadang-kadang  
JR : Jarang  
TP : Tidak Pernah

3. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara melingkari jawaban yang salah, kemudian mencentang lagi jawaban yang dianggap benar.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
5. Anda tidak perlu ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
6. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai dalam raport.
7. Sebelumnya kami ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

### C. ANKET PEMBIASAAN SHALAT DHUHA

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya melaksanakan shalat dhuha secara rutin					
2	Meskipun dirumah, saya tetap melaksanakan shalat dhuha					
3	Saat libur sekolah, saya tidak melaksanakan shalat dhuha					
4	Saya mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah di sekolah					
5	Saya telat berangkat sekolah agar tidak mengikuti shalat dhuha berjamaah					
6	Saat dirumah, saya mengajak orang lain shalat dhuha berjamaah					
7	Saya melaksanakan shalat dhuha atas kemauan sendiri					
8	Saya merasa malas untuk shalat dhuha					
9	Saya dihukum oleh guru karena telat melaksanakan shalat dhuha					
10	Saya termotivasi untuk bersikap disiplin di dalam kelas setelah melaksanakan shalat dhuha					
11	Hati dan pikiran saya menjadi tenang untuk menerima pelajaran setelah melaksanakan shalat dhuha					
12	Saya merasa gelisah setelah melaksanakan shalat dhuha					
13	Saya termotivasi untuk menjadi lebih baik setelah melaksanakan shalat dhuha					
14	Hati saya merasa tidak tenang ketika tidak melaksanakan shalat dhuha					
15	Saya jadi malas belajar setelah melaksanakan shalat dhuha					
16	Saya melaksanakan shalat dhuha sebelum waktu shalat dhuha berjamaah					
17	Saat jam istirahat pertama, saya melaksanakan shalat dhuha					
18	Saya melaksanakan shalat dhuha berjamaah tepat waktu					
19	Saya melaksanakan shalat dhuha dua rakaat					
20	Saya melaksanakan shalat dhuha empat rakaat					
21	Saya melaksanakan shalat dhuha lebih dari dua					

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
	rakaat					
22	Saya membaca doa setelah shalat dhuha					
23	Saya tidak membaca doa setelah shalat dhuha					
24	Saya membaca doa setelah shalat dhuha beserta artinya					
25	Ketika saya mendapatkan sesuatu, saya langsung teringat bahwa ini adalah pemberian Allah					
26	Saya berusaha terus menerus untuk memperbaiki diri					
27	Saya senang ketika dapat bermanfaat bagi orang lain					
28	Saya mengucapkan terimakasih atas pemberian orang lain					
29	Ketika saya mendapatkan rezeki, saya biasa menyisihkan untuk bersedekah					
30	Saya merasa bahwa rezeki yang saya peroleh hanya sedikit					

#### D. ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya membuat surat ijin ketika tidak dapat hadir ke sekolah					
2	Saya terlambat masuk sekolah					
3	Saya masuk ke dalam kelas sebelum pelajaran dimulai					
4	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan					
5	Saya bertanya ketika tidak paham dengan pelajaran					
6	Saya mencatat materi yang diterangkan guru					
7	Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah dari guru tepat waktu					
8	Saya menunda-nunda dalam mengerjakan tugas					
9	Saat ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya					
10	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru					
11	Saya mengerjakan sendiri soal ulangan dengan tenang dan teliti					
12	Apabila ada ulangan, saya akan meminta jawaban teman agar tidak mendapatka nilai yang jelek					

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
13	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan guru					
14	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas					
15	Saya menepati jadwal belajar di rumah yang saya buat					
16	Saya belajar dengan sungguh-sungguh ketika ada ulangan					
17	Saya mengerjakan PR dirumah					
18	Saya meminta jawaban teman ketika saya belum mengerjakan PR					
19	Saya belajar setiap malam untuk mengulang pelajaran di sekolah					
20	Saya membaca materi pelajaran ketika ada waktu luang di rumah					
21	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan					
22	Saya memotong rambut/ mengenakan jilbab sesuai aturan					
23	Saya tidak mengikuti upacara dan lebih suka di UKS					
24	Saya memakai topi ketika upacara bendera					
25	Dalam mengikuti pelajaran saya akan mempersiapkan semua perlengkapan agar saya bisa fokus dalam belajar					
26	Saya mengembalikan buku perpustakaan ketika tiba waktunya					
27	Saya membuang sampah pada tempatnya					
28	Saya mentaati peraturan dan tata tertib di sekolah					
29	Saya merusak fasilitas sekolah					
30	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab					

Lampiran 7

**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pembiasaan Shalat Dhuha  
(X)**

No. Butir	r-hitung	r-tabel	keputusan
1	-0,026828121	0,444	TIDAK VALID
2	0,57701747	0,444	VALID
3	0,050566785	0,444	TIDAK VALID
4	#DIV/0!	0,444	TIDAK VALID
5	0,065910499	0,444	TIDAK VALID
6	0,454128136	0,444	VALID
7	0,666668027	0,444	VALID
8	0,487138569	0,444	VALID
9	0,207809733	0,444	TIDAK VALID
10	0,058699255	0,444	TIDAK VALID
11	0,479361565	0,444	VALID
12	0,499502807	0,444	VALID
13	0,588043387	0,444	VALID
14	0,383747611	0,444	TIDAK VALID
15	0,458922425	0,444	VALID
16	0,490219776	0,444	VALID
17	0,568624299	0,444	VALID
18	0,158826277	0,444	TIDAK VALID
19	0,421244464	0,444	TIDAK VALID
20	0,642802755	0,444	VALID
21	0,453798117	0,444	VALID
22	#DIV/0!	0,444	TIDAK VALID
23	0,009343499	0,444	TIDAK VALID
24	0,606138492	0,444	VALID
25	0,670961939	0,444	VALID
26	0,554413899	0,444	VALID
27	0,614142667	0,444	VALID
28	0,604157397	0,444	VALID
29	0,447630957	0,444	VALID
30	0,014379546	0,444	TIDAK VALID



Lampiran 8

**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kedisiplinan Belajar (Y)**

<b>No. Butir</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>keputusan</b>
1	0,650909089	0,444	VALID
2	0,498392699	0,444	VALID
3	0,189488923	0,444	TIDAK VALID
4	0,521791424	0,444	VALID
5	-0,069775631	0,444	TIDAK VALID
6	0,226832575	0,444	TIDAK VALID
7	0,410428421	0,444	TIDAK VALID
8	0,484015987	0,444	VALID
9	0,520877681	0,444	VALID
10	0,004792237	0,444	TIDAK VALID
11	0,426951028	0,444	TIDAK VALID
12	0,472353396	0,444	VALID
13	0,528660244	0,444	VALID
14	-0,127835059	0,444	TIDAK VALID
15	0,598883959	0,444	VALID
16	0,55443647	0,444	VALID
17	0,660486231	0,444	VALID
18	0,660486231	0,444	VALID
19	0,543105329	0,444	VALID
20	0,573401553	0,444	VALID
21	0,509026531	0,444	VALID
22	0,499273639	0,444	VALID
23	0,731126469	0,444	VALID
24	0,54750072	0,444	VALID
25	0,471453319	0,444	VALID
26	0,336067515	0,444	TIDAK VALID
27	0,33079835	0,444	TIDAK VALID
28	0,703744776	0,444	VALID
29	0,659603228	0,444	VALID
30	0,506381562	0,444	VALID

## Lampiran 9

## Hasil Skor Uji Coba Pembiasaan Shalat Dhuha (X)

No.	Kode Res.	Skor Untuk Item Nomor													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UC-1	3	1	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	0
2	UC-2	4	0	3	4	4	0	2	2	0	4	4	1	4	0
3	UC-3	3	3	2	4	4	2	2	2	0	4	4	4	4	4
4	UC-4	3	3	2	4	4	2	2	4	0	4	4	4	4	4
5	UC-5	2	1	4	4	4	0	1	4	0	3	4	3	1	0
6	UC-6	4	4	4	4	4	1	3	4	0	3	4	3	4	1
7	UC-7	4	1	0	4	4	1	2	4	0	3	4	4	2	3
8	UC-8	3	3	2	4	4	1	4	4	0	3	4	4	4	3
9	UC-9	4	2	4	4	4	0	2	4	0	3	1	0	4	1
10	UC-10	4	1	2	4	4	2	3	4	0	3	4	4	4	1
11	UC-11	4	4	2	4	4	1	3	4	0	2	4	4	4	2
12	UC-12	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	0
13	UC-13	4	2	2	4	4	0	1	2	0	4	0	4	4	0
14	UC-14	2	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4
15	UC-15	4	2	2	4	0	0	1	2	2	4	4	4	4	2
16	UC-16	4	3	4	4	4	0	1	4	2	2	4	4	3	1
17	UC-17	4	3	4	4	4	0	4	4	0	2	4	4	4	0
18	UC-18	3	2	2	4	4	0	2	2	0	2	3	4	2	2
19	UC-19	4	2	3	4	4	0	1	2	0	3	3	4	3	3
20	UC-20	3	2	2	4	4	1	4	4	0	4	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>43</b>	<b>52</b>	<b>80</b>	<b>75</b>	<b>16</b>	<b>48</b>	<b>65</b>	<b>10</b>	<b>65</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>35</b>
<b>Validitas</b>	<b>r hitung</b>	-0	0,6	0,1	###	0,1	0,5	0,7	0,5	0,2	0,1	0,5	0,5	0,6	0,4
	<b>r tabel</b>	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
	<b>Keterangan</b>	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>Reliabilitas</b>	<b>varian item</b>	0,5	1,1	1,2	0	0,8	0,7	1,3	0,9	0,8	0,6	1,3	1,3	0,8	2,4
	<b>jml varian</b>	101,3132													
	<b>varian sk</b>	19,11842105													
	<b>r tabel</b>	0,444													
	<b>r hitung</b>	0,859017													
	<b>Keterangan</b>	Reliabel													

															Skor Total	
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	0	1	3	0	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	70
2	0	1	4	0	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	74
4	0	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	93
4	0	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	97
2	0	1	4	4	1	1	4	4	0	4	4	4	4	1	0	69
4	0	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	94
4	0	1	4	4	2	0	4	2	0	3	4	2	4	3	3	76
4	0	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	96
4	0	2	4	4	0	1	4	4	1	2	4	3	4	4	3	77
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	97
3	0	4	4	4	4	3	4	0	4	3	4	4	4	4	4	95
3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99
4	0	1	4	0	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	88
4	3	1	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	0	2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93
4	1	0	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	1	3	75
3	0	0	3	4	1	1	4	4	1	2	3	3	2	2	3	72
3	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	0	97
<b>67</b>	<b>17</b>	<b>33</b>	<b>76</b>	<b>66</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>80</b>	<b>73</b>	<b>66</b>	<b>69</b>	<b>77</b>	<b>74</b>	<b>75</b>	<b>62</b>	<b>49</b>	<b>1740</b>
0,5	0,5	0,6	0,2	0,4	0,6	0,5	###	0	0,6	0,7	0,6	0,6	0,6	0,4	0	
0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	
Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	
0,8	1,7	1,5	0,3	2,2	1,4	1,4	0	1	2,1	0,7	0,1	0,3	0,3	1,4	2,6	

Lampiran 10  
**Hasil Skor Uji Coba Kedisiplinan Belajar (Y)**

No.	Kode Res.	Skor Untuk Item Nomor													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UC-1	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1
2	UC-2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3
3	UC-3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1
4	UC-4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1
5	UC-5	1	4	4	1	1	4	4	3	4	1	1	1	1	4
6	UC-6	4	4	4	3	1	4	4	3	3	1	4	4	4	0
7	UC-7	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
8	UC-8	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
9	UC-9	0	4	0	4	1	4	4	3	4	2	1	4	4	3
10	UC-10	4	3	0	1	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4
11	UC-11	4	4	4	4	1	1	2	4	4	2	4	4	3	3
12	UC-12	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4
13	UC-13	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4
14	UC-14	0	1	3	2	4	3	2	2	0	2	2	1	3	4
15	UC-15	1	0	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3
16	UC-16	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1
17	UC-17	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	3	2
18	UC-18	4	3	3	2	3	4	2	1	3	2	2	3	2	1
19	UC-19	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
20	UC-20	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	1
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>61</b>	<b>66</b>	<b>49</b>	<b>47</b>	<b>58</b>	<b>58</b>	<b>55</b>	<b>61</b>	<b>45</b>	<b>53</b>	<b>54</b>	<b>60</b>	<b>48</b>
<b>Validitas</b>	<b>r hitung</b>	0,7	0,5	0,2	0,5	-0	0,2	0,4	0,5	0,5	0	0,4	0,5	0,5	-0
	<b>r tabel</b>	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
	<b>Keterangan</b>	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak
<b>Reliabilitas</b>	<b>varian item</b>	2,2	1,4	1,6	1,1	1,1	1	0,7	0,7	1	0,7	1,4	1	0,8	1,7
	<b>jml varian</b>	131,2079													
	<b>varian sk</b>	20,53947368													
	<b>r tabel</b>	0,444													
	<b>r hitung</b>	0,885631													
	<b>Keterangan</b>	Reliabel													

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor Total
0	2	1	1	0	0	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	75
2	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
2	1	1	2	1	1	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
1	2	2	1	1	1	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	73
2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	100
0	1	2	2	0	0	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	81
4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	4	2	3	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	2	2	1	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	91
4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	65
1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	60
4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	1	2	3	4	2	87
4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	3	2	2	2	1	4	4	3	4	2	2	2	3	4	1	78
2	2	3	3	1	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	88
2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	96
<b>50</b>	<b>50</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>72</b>	<b>71</b>	<b>76</b>	<b>77</b>	<b>67</b>	<b>61</b>	<b>71</b>	<b>73</b>	<b>76</b>	<b>68</b>	<b>1748</b>
0,6	0,6	0,7	0,7	0,5	0,6	0,5	0,5	0,7	0,5	0,5	0,3	0,3	0,7	0,7	0,5	
0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	
1,9	1	0,9	0,9	1,5	1,6	0,8	1,1	0,2	0,1	0,8	1,2	0,6	0,5	0,4	0,9	

Lampiran 11

**Hasil Penelitian Angket Pembiasaan Shalat Dhuha (X)**

No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jml
R-1	2	3	2	4	3	4	3	4	0	0	3	2	4	4	3	3	3	3	50
R-2	1	1	2	4	4	4	4	4	3	0	4	1	1	4	4	4	4	3	52
R-3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	56
R-4	1	1	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	54
R-5	1	1	4	4	4	4	4	4	0	4	4	2	4	4	4	4	4	2	58
R-6	0	1	0	4	4	4	4	4	1	0	4	3	2	4	4	4	4	3	50
R-7	1	0	4	4	4	4	4	4	1	0	1	4	4	4	4	4	4	2	53
R-8	1	0	4	4	4	4	4	4	1	0	1	3	4	4	4	4	4	2	52
R-9	1	0	4	4	4	4	4	4	1	0	1	3	4	4	4	4	4	2	52
R-10	0	0	4	3	3	4	4	4	2	0	2	1	0	1	2	4	4	2	40
R-11	1	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	2	55
R-12	2	1	3	3	3	4	4	4	1	0	3	2	4	4	4	4	4	3	53
R-13	1	1	4	3	4	3	4	4	1	0	3	1	3	4	4	4	4	4	52
R-14	2	1	3	4	4	4	4	4	0	0	4	1	4	4	4	4	4	2	53
R-15	1	1	2	0	4	4	4	4	3	0	4	0	1	4	4	4	4	4	48
R-16	2	2	3	4	4	4	3	4	3	0	4	4	4	4	4	4	4	3	60
R-17	1	1	1	3	2	0	3	1	0	0	2	1	1	4	4	4	4	2	34
R-18	1	0	1	4	2	4	2	4	0	0	2	4	1	4	4	4	4	3	44
R-19	2	2	4	4	4	4	4	4	0	0	3	0	2	4	4	4	4	4	53
R-20	0	0	3	3	3	4	4	4	2	0	4	2	4	4	3	4	3	2	49
R-21	0	0	4	2	4	4	4	4	0	0	2	2	4	2	4	4	4	2	46
R-22	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R-23	0	0	1	4	2	0	4	1	0	0	2	3	1	2	3	4	3	2	32
R-24	3	1	3	3	3	4	2	4	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	50
R-25	1	1	3	4	4	1	4	3	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	57
R-26	1	1	1	4	3	4	2	4	0	4	1	0	1	3	3	3	4	3	42
R-27	0	0	4	4	4	4	4	4	0	0	2	2	4	4	4	4	4	3	51
R-28	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R-29	2	0	4	3	4	4	4	4	1	0	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R-30	0	0	1	4	1	4	1	1	1	0	1	1	4	1	4	1	4	2	31
R-31	0	0	2	2	3	4	4	4	0	0	4	0	0	4	4	4	2	4	41
R-32	0	0	2	2	3	4	4	4	0	0	4	0	0	4	4	4	3	4	42
R-33	2	2	2	2	3	4	4	4	0	0	4	0	0	4	4	4	3	4	46
R-34	2	1	4	4	4	4	4	4	2	0	3	4	2	3	4	4	4	3	56
R-35	0	0	0	4	3	4	3	1	0	0	3	3	4	3	2	3	4	2	39
R-36	2	0	4	4	2	4	4	0	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	52
R-37	2	1	0	4	3	4	2	4	0	0	4	2	0	4	4	4	4	2	44
R-38	2	0	2	4	3	3	3	3	4	0	0	3	2	2	3	4	3	4	45
R-39	2	1	2	2	4	2	4	0	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	47
R-40	0	0	4	4	2	4	3	4	0	0	1	2	4	3	3	4	4	3	45
R-41	1	1	2	2	2	0	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	32
R-42	0	1	1	2	2	4	4	4	0	4	4	0	0	4	4	4	4	4	46
R-43	0	0	3	3	2	0	2	1	1	0	2	2	3	2	4	4	1	2	32
R-44	0	0	0	2	0	0	4	2	0	0	4	1	0	4	3	4	3	3	30
R-45	1	0	4	3	4	4	4	4	0	0	1	1	4	4	4	4	4	4	50
R-46	0	0	4	1	1	0	2	1	0	0	4	0	3	4	4	4	4	2	30
R-47	2	0	1	2	3	0	2	4	0	1	2	2	1	2	3	4	4	1	34

No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jml
R-48	1	0	2	3	2	1	1	2	0	0	2	2	1	2	3	2	4	1	29
R-49	2	0	2	4	2	4	0	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	44
R-50	0	0	2	2	4	4	2	4	0	1	2	2	0	4	4	4	3	4	42
R-51	0	1	4	4	2	4	3	2	0	2	2	1	3	4	4	4	4	3	47
R-52	0	1	4	4	1	3	2	3	0	0	2	2	1	4	4	4	4	4	43
R-53	0	1	4	3	1	3	2	3	0	0	2	2	3	2	3	4	4	1	38
R-54	0	0	2	4	2	4	4	4	0	0	2	1	3	4	4	2	3	2	41
R-55	1	0	4	4	2	4	4	1	0	2	4	4	4	4	4	4	4	1	51
R-56	2	0	2	3	4	3	3	4	0	0	3	2	2	4	4	4	4	4	48
R-57	1	0	4	2	4	0	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
R-58	2	2	2	2	4	0	2	4	0	2	4	4	4	2	4	4	4	4	50
R-59	1	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
R-60	1	1	2	2	3	4	3	4	1	0	0	4	4	4	3	4	4	2	46
R-61	2	0	1	3	4	4	4	4	0	0	4	0	0	4	4	4	4	2	44
R-62	1	1	2	4	4	4	4	4	2	0	2	1	0	4	4	4	4	4	49
R-63	1	1	1	3	4	4	4	4	2	0	2	2	0	4	4	4	4	3	47
R-64	1	0	2	3	2	4	2	3	0	0	2	1	0	4	2	2	3	4	35
R-65	0	0	0	2	3	4	4	4	0	0	2	2	4	4	4	4	4	3	44
R-66	0	0	0	2	3	4	4	4	0	0	2	2	4	3	4	4	4	3	43
R-67	0	0	0	2	3	4	4	4	0	0	2	2	1	4	4	4	4	2	40
R-68	1	0	4	4	4	4	4	4	0	0	2	2	4	4	4	4	4	4	53
R-69	1	0	4	3	4	4	4	4	0	0	2	2	0	4	4	4	4	4	48
R-70	2	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R-71	2	0	2	4	4	4	4	4	0	0	4	3	1	3	4	4	4	4	51
R-72	3	0	1	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	1	55
R-73	3	0	4	4	4	4	4	4	0	2	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R-74	2	0	2	2	3	4	2	4	1	0	2	1	4	2	3	3	3	2	40
R-75	2	0	1	2	3	4	3	3	0	0	1	0	1	2	3	3	2	2	32
R-76	2	1	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	60
R-77	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	64
R-78	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R-79	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R-80	3	4	3	3	4	4	4	4	0	4	4	2	1	4	4	4	4	2	58
R-81	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
R-82	0	1	4	0	4	1	4	3	1	0	1	1	0	4	4	4	4	1	37
R-83	0	0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	58
R-84	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
R-85	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	61
R-86	1	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	60

Lampiran 12

**Hasil Penelitian Angket Kedisiplinan Belajar (Y)**

No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jml
R-1	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	65
R-2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
R-5	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
R-6	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R-7	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R-8	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R-9	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	74
R-10	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	66
R-11	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
R-12	4	4	3	2	4	3	1	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	70
R-13	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	74
R-14	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70
R-15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
R-16	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	66
R-17	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R-18	4	3	3	2	4	4	2	0	0	2	2	0	0	4	4	4	4	1	2	4	4	53
R-19	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R-20	4	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	4	1	4	0	4	4	3	4	4	3	55
R-21	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	0	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R-22	4	4	4	3	3	3	2	1	0	1	0	1	3	1	4	3	4	2	4	4	2	53
R-23	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	3	4	4	4	4	2	54
R-24	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	0	1	1	4	4	4	3	3	2	4	1	52
R-25	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	70
R-26	1	4	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	4	3	4	4	1	3	4	3	48
R-27	1	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	0	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R-28	2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R-29	0	0	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	0	4	64
R-30	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	1	1	4	2	4	4	3	4	4	2	63
R-31	0	4	4	2	2	2	4	1	2	4	2	0	0	0	4	0	0	4	2	4	2	43
R-32	0	4	4	2	2	0	2	2	2	4	2	0	0	4	4	4	4	4	4	4	2	54
R-33	0	4	4	2	2	2	4	1	2	4	2	0	0	4	4	4	4	4	4	2	57	
R-34	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	66	
R-35	3	0	2	0	1	4	2	1	0	0	0	0	0	1	4	4	4	3	4	4	4	41
R-36	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	4	4	0	4	4	4	1	2	2	51
R-37	4	2	2	2	1	1	2	2	3	2	0	4	4	4	0	4	4	4	1	2	2	50
R-38	4	4	3	0	4	2	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	61
R-39	0	4	4	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	54
R-40	4	3	4	1	4	1	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
R-41	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	1	1	3	2	4	4	2	2	4	3	55
R-42	0	4	1	2	3	2	4	4	2	3	2	1	0	4	4	4	4	3	4	4	1	56
R-43	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	46
R-44	4	3	3	2	4	3	3	4	4	1	1	0	0	4	2	4	4	4	4	4	4	62
R-45	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	64
R-46	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	67
R-47	4	2	1	1	2	1	2	0	0	2	1	0	0	4	3	4	4	1	4	4	3	43



No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jml
R-48	4	2	1	1	2	1	2	0	0	2	1	0	0	4	3	4	4	2	4	4	3	44
R-49	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	4	2	2	4	2	50
R-50	1	3	2	3	2	0	2	2	1	0	0	1	1	4	4	2	1	2	2	0	2	35
R-51	2	3	3	1	3	4	2	1	2	2	1	0	0	4	3	3	1	3	3	1	2	44
R-52	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	0	0	4	4	3	3	2	4	3	4	56
R-53	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	4	3	4	2	2	1	3	46
R-54	3	1	2	1	4	1	2	0	4	1	2	0	0	4	4	4	4	3	2	0	1	43
R-55	4	3	3	3	1	3	4	4	2	3	2	1	1	4	3	4	4	4	3	4	3	63
R-56	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	4	4	2	2	4	4	45
R-57	4	2	2	4	0	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	0	4	60
R-58	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R-59	4	2	1	2	2	0	4	2	2	0	2	2	2	2	2	4	4	2	1	4	0	44
R-60	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	64
R-61	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	0	4	4	4	4	4	4	4	2	69
R-62	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-63	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	67
R-64	4	4	0	1	1	0	1	1	2	3	1	0	1	2	1	2	0	2	3	2	3	34
R-65	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	65
R-66	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	65
R-67	0	4	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	1	4	4	4	4	2	4	4	2	52
R-68	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70
R-69	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	69
R-70	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	66
R-71	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	1	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R-72	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	2	64
R-73	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R-74	4	3	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	1	4	4	3	2	2	3	4	1	55
R-75	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	4	4	4	4	2	4	4	3	64
R-76	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	71
R-77	3	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	60
R-78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-80	0	2	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	30
R-81	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	69
R-82	4	4	1	3	4	4	1	1	1	1	0	0	1	4	0	4	4	4	4	4	1	50
R-83	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	70
R-84	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R-85	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R-86	4	2	4	3	1	1	3	1	3	4	0	0	0	4	2	4	4	3	2	4	1	50

Lampiran 13

**Tabel Penolong**

No. Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
R-1	50	65	2500	4225	3250	1,56	3,44	5,37	2,43	11,85
R-2	52	76	2704	5776	3952	3,56	14,44	51,41	12,67	208,57
R-3	56	76	3136	5776	4256	7,56	14,44	109,18	57,15	208,57
R-4	54	79	2916	6241	4266	5,56	17,44	96,98	30,91	304,22
R-5	58	74	3364	5476	4292	9,56	12,44	118,95	91,39	154,80
R-6	50	73	2500	5329	3650	1,56	11,44	17,85	2,43	130,92
R-7	53	77	2809	5929	4081	4,56	15,44	70,42	20,79	238,46
R-8	52	73	2704	5329	3796	3,56	11,44	40,73	12,67	130,92
R-9	52	74	2704	5476	3848	3,56	12,44	44,29	12,67	154,80
R-10	40	66	1600	4356	2640	-8,44	4,44	-37,49	71,23	19,73
R-11	55	69	3025	4761	3795	6,56	7,44	48,82	43,03	55,38
R-12	53	70	2809	4900	3710	4,56	8,44	38,50	20,79	71,27
R-13	52	74	2704	5476	3848	3,56	12,44	44,29	12,67	154,80
R-14	53	70	2809	4900	3710	4,56	8,44	38,50	20,79	71,27
R-15	48	81	2304	6561	3888	-0,44	19,44	-8,55	0,19	377,99
R-16	60	66	3600	4356	3960	11,56	4,44	51,35	133,63	19,73
R-17	34	63	1156	3969	2142	-14,44	1,44	-20,82	208,51	2,08
R-18	44	53	1936	2809	2332	-4,44	-8,56	38,00	19,71	73,24
R-19	53	78	2809	6084	4134	4,56	16,44	74,98	20,79	270,34
R-20	49	55	2401	3025	2695	0,56	-6,56	-3,67	0,31	43,01
R-21	46	64	2116	4096	2944	-2,44	2,44	-5,96	5,95	5,96
R-22	67	53	4489	2809	3551	18,56	-8,56	-158,84	344,47	73,24
R-23	32	54	1024	2916	1728	-16,44	-7,56	124,25	270,27	57,12
R-24	50	52	2500	2704	2600	1,56	-9,56	-14,91	2,43	91,36
R-25	57	70	3249	4900	3990	8,56	8,44	72,26	73,27	71,27
R-26	42	48	1764	2304	2016	-6,44	-13,56	87,31	41,47	183,82
R-27	51	64	2601	4096	3264	2,56	2,44	6,25	6,55	5,96
R-28	67	78	4489	6084	5226	18,56	16,44	305,16	344,47	270,34
R-29	58	64	3364	4096	3712	9,56	2,44	23,35	91,39	5,96
R-30	31	63	961	3969	1953	-17,44	1,44	-25,15	304,15	2,08
R-31	41	43	1681	1849	1763	-7,44	-18,56	138,07	55,35	344,40
R-32	42	54	1764	2916	2268	-6,44	-7,56	48,67	41,47	57,12
R-33	46	57	2116	3249	2622	-2,44	-4,56	11,12	5,95	20,78
R-34	56	66	3136	4356	3696	7,56	4,44	33,58	57,15	19,73
R-35	39	41	1521	1681	1599	-9,44	-20,56	194,07	89,11	422,63
R-36	52	51	2704	2601	2652	3,56	-10,56	-37,59	12,67	111,47
R-37	44	50	1936	2500	2200	-4,44	-11,56	51,32	19,71	133,59

No. Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
R-38	45	61	2025	3721	2745	-3,44	-0,56	1,92	11,83	0,31
R-39	47	54	2209	2916	2538	-1,44	-7,56	10,88	2,07	57,12
R-40	45	65	2025	4225	2925	-3,44	3,44	-11,84	11,83	11,85
R-41	32	55	1024	3025	1760	-16,44	-6,56	107,81	270,27	43,01
R-42	46	56	2116	3136	2576	-2,44	-5,56	13,56	5,95	30,89
R-43	32	46	1024	2116	1472	-16,44	-15,56	255,77	270,27	242,05
R-44	30	62	900	3844	1860	-18,44	0,44	-8,15	340,03	0,20
R-45	50	64	2500	4096	3200	1,56	2,44	3,81	2,43	5,96
R-46	30	67	900	4489	2010	-18,44	5,44	-100,35	340,03	29,62
R-47	34	43	1156	1849	1462	-14,44	-18,56	267,98	208,51	344,40
R-48	29	44	841	1936	1276	-19,44	-17,56	341,33	377,91	308,28
R-49	44	50	1936	2500	2200	-4,44	-11,56	51,32	19,71	133,59
R-50	42	35	1764	1225	1470	-6,44	-26,56	171,03	41,47	705,33
R-51	47	44	2209	1936	2068	-1,44	-17,56	25,28	2,07	308,28
R-52	43	56	1849	3136	2408	-5,44	-5,56	30,24	29,59	30,89
R-53	38	46	1444	2116	1748	-10,44	-15,56	162,43	108,99	242,05
R-54	41	43	1681	1849	1763	-7,44	-18,56	138,07	55,35	344,40
R-55	51	63	2601	3969	3213	2,56	1,44	3,69	6,55	2,08
R-56	48	45	2304	2025	2160	-0,44	-16,56	7,29	0,19	274,17
R-57	57	60	3249	3600	3420	8,56	-1,56	-13,34	73,27	2,43
R-58	50	73	2500	5329	3650	1,56	11,44	17,85	2,43	130,92
R-59	33	44	1089	1936	1452	-15,44	-17,56	271,10	238,39	308,28
R-60	46	64	2116	4096	2944	-2,44	2,44	-5,96	5,95	5,96
R-61	44	69	1936	4761	3036	-4,44	7,44	-33,04	19,71	55,38
R-62	49	76	2401	5776	3724	0,56	14,44	8,09	0,31	208,57
R-63	47	67	2209	4489	3149	-1,44	5,44	-7,84	2,07	29,62
R-64	35	34	1225	1156	1190	-13,44	-27,56	370,38	180,63	759,44
R-65	44	65	1936	4225	2860	-4,44	3,44	-15,28	19,71	11,85
R-66	43	65	1849	4225	2795	-5,44	3,44	-18,72	29,59	11,85
R-67	40	52	1600	2704	2080	-8,44	-9,56	80,67	71,23	91,36
R-68	53	70	2809	4900	3710	4,56	8,44	38,50	20,79	71,27
R-69	48	69	2304	4761	3312	-0,44	7,44	-3,27	0,19	55,38
R-70	58	66	3364	4356	3828	9,56	4,44	42,47	91,39	19,73
R-71	51	67	2601	4489	3417	2,56	5,44	13,93	6,55	29,62
R-72	55	64	3025	4096	3520	6,56	2,44	16,02	43,03	5,96
R-73	61	72	3721	5184	4392	12,56	10,44	131,15	157,75	109,04
R-74	40	55	1600	3025	2200	-8,44	-6,56	55,35	71,23	43,01
R-75	32	64	1024	4096	2048	-16,44	2,44	-40,15	270,27	5,96
R-76	60	71	3600	5041	4260	11,56	9,44	109,15	133,63	89,15
R-77	64	60	4096	3600	3840	15,56	-1,56	-24,24	242,11	2,43

<b>No. Res</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>	<b>x</b>	<b>y</b>	<b>xy</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>y<sup>2</sup></b>
R-78	67	80	4489	6400	5360	18,56	18,44	342,28	344,47	340,11
R-79	68	80	4624	6400	5440	19,56	18,44	360,73	382,59	340,11
R-80	58	30	3364	900	1740	9,56	-31,56	-301,69	91,39	995,91
R-81	69	69	4761	4761	4761	20,56	7,44	153,01	422,71	55,38
R-82	37	50	1369	2500	1850	-11,44	-11,56	132,22	130,87	133,59
R-83	58	70	3364	4900	4060	9,56	8,44	80,71	91,39	71,27
R-84	65	78	4225	6084	5070	16,56	16,44	272,28	274,23	270,34
R-85	61	77	3721	5929	4697	12,56	15,44	193,95	157,75	238,46
R-86	60	50	3600	2500	3000	11,56	-11,56	-133,61	133,63	133,59
<b>Jumlah</b>	<b>4166</b>	<b>5294</b>	<b>210184</b>	<b>338208</b>	<b>261688</b>	<b>0,16</b>	<b>0,01</b>	<b>5236,79</b>	<b>8375,21</b>	<b>12319,21</b>
<b>Rerata</b>	<b>48,44</b>	<b>61,56</b>								



## Uji Validasi Data Penelitian



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngatlan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baaism@yahoo.com

**PENELITI** : Asri Ayuntias  
**NIM** : 1503016076  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT DHUHA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK ISLAMIC CENTRE SEMARANG

### HIPOTESIS:

#### a. Hipotesis Korelasi

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa

$H_1$ : Ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa

#### b. Hipotesis Uji F

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa

$H_1$ : ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa

#### c. Hipotesis Uji t (Parsial)

$H_0$ : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$ : koefisien regresi signifikan

### HASIL DAN ANALISIS DATA

Correlations

		Pembiasaan Sholat Dhuha	Kedisiplinan Belajar
Pembiasaan Sholat Dhuha	Pearson Correlation	1	.516**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang. 50815 Telp. 024-7606786 Fax. 024-7619177 email : baakalsm@yahoo.com

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.257	10.37671

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Sholat Dhuha

**Keterangan:**

Kontribusi pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa adalah sebesar 26.6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3274.423	1	3274.423	30.410	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9044.786	84	107.676		
	Total	12319.209	85			

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Sholat Dhuha

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

**Keterangan:**

Sig. = 0.000 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.269	5.605		5.578	.000
	Pembiasaan Sholat Dhuha	.625	.113	.516	5.515	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

**Keterangan:**

Persamaan regresi adalah  $Y = 31.269 + 0.625X$

Uji koefisien variabel pembiasaan shalat dhuha (0.625); sig. = 0.000 maka  $H_0$  ditolak artinya Variabel pembiasaan shalat dhuha Signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (kedisiplinan belajar siswa)

Semarang, 05 Maret 2020

Kepala Laboratorium



Deden Sitawan, S.Si.,M.Kom

## DOKUMENTASI

Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah



Siswa yang Terlambat Shalat Dhuha Membuat Shaf Sendiri





## Absensi Shalat Dhuha



## Hafalan Doa dan Dzikir Bagi Siswa yang Belum Hafal



Setelah Shalat Dhuha Berjamaah Siswa Langsung Kembali ke Sekolah Untuk Proses Pembelajaran



Pengisian Angket Pembiasaan Shalat Dhuha dan Kedisiplinan Belajar



## Lampiran 16



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-2213/Uu.10.3/J1/PP.00.9/03/2019 Semarang 19 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Muslam, M. Ag

2. Aang Kunaepi, M. Ag

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Asri Ayunintias

NIM : 1503016076

Judul : **PENGARUH PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK ISLAMIC CENTRE SEMARANG**

Dan menunjuk :

Pembimbing :

1. Drs. H. Muslam, M. Ag

2. Aang Kunaepi, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

2. Arsip

## Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. H. Baekara Km 2 Semarang 50135  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615147  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-7714.Un.10.3.D.1/TL.09.11/2019

20 November 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Daftar : Asri Ayunintias

NIM : 1503016076

Yth.

Kepala Sekolah SMK Islamic Centre Baiturrahman Manyaran  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb ,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa

Nama : Asri Ayunintias

NIM : 1503016076

Alamat : Jalan Bakulan RT 02 RW 05 No. 15, Banyumudal Moga Pemalang

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuhur Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa  
Kelas XI di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

Pembimbing :

1. Drs. H. Muslam, M. Ag

2. Aang Kunaepi, M. Ag

Schubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 20 November sampai dengan tanggal 20 Desember 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan termakasih  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,  
Dekan Bidang Akademik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO  
SEMARANG  
REPUBLIK INDONESIA

JUNAEADI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



## SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG

Jl. Abdulrahman Saleh No. 285 Semarang Telp. (024) 76634220  
email : smkicb@gmail.com website : smkicbaiturrahmansmg.sch.id

### SURAT KETERANGAN

No. 1142/SMK-ICB/M/XII/2019

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami:

Nama : **Dra. Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd**  
NIK : 04007  
Jabatan : Kepala SMK Islamic Centre Baiturrahman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ASRI AYUNINTIAS  
NIM : 1503016076  
Fakultas/ Jurusan : Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Jur. Pendidikan Agama Islam  
UIN Walosongo Semarang.

Telah melakukan riset/ penelitian di SMK Islamic Centre Baiturrahman pada tanggal 26 November s/d. 06 Desember 2019 dengan Judul Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Islamic Baiturrahman Kota Semarang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 06 Desember 2019

Kepala Sekolah,  
  
Dra. Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd  
NIK 04007

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Prof Dr. Hamka Km. 1 Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

**TRANSKIP KO-KURIKULER**

NAMA : Asri Ayunintias  
 NIM : 1503016076

No	Nama kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	15	14%
2	Aspek Penalaran dan Idealism	16	56	54%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	5	15	14%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	10	9%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	3	10	9%
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Predikat : (Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang)

Semarang, 21 Juni 2019

Mengetahui,  
 Korektor,

Mustakimah



Dekan  
 Dekan  
 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof Dr Hamka Km 1 Kampus II Ngaliyan Telp 024-7601295 Fax 024-7615347 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-4474/Un 10 3/D.3/PP 00 9 06/2019

*Assalamu'alaikum W'r.W'b*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Asri Ayunintias  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 11 Juni 1997  
NIM : 1503016076  
Program/ Semester/ Tahun : SI/ VIII/ 2019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Margoyoso II.47 RW 4, Kel Tambak Ajri, Kac Ngaliyan, Semarang

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu'alaikum W'r.W'b.*

Semarang, 21 Juni 2019

Mengetahui,

Korektor,

Mustakimah



u.n. Dekan  
Asri Dekan  
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Wahyudi



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fak. (024) 761443 Semarang 50185  
email: pps@walisongo.ac.id

Nomor : B-2565/Ju.14.0/P3/PP.009/07/2018

This is to certify that

**ASRI AYUNINTIAS**

Date of Birth: June 11, 1997

Student Reg. Number: 1503016076

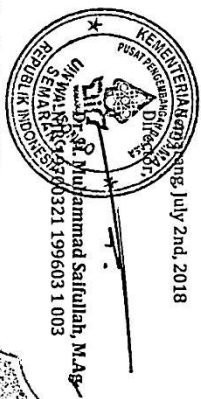
the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center  
of State Islamic University (IUN) "Walisongo" Semarang  
On May 5th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension : 35  
Structure and Written Expression : 42  
Reading Comprehension : 44  
**TOTAL SCORE : 403**



Certificate Number : 120181193

TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service  
This program or test is not approved or endorsed by ETS





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM 02 Kampus III Ngalyan TegalPek (024) 7514453 Semarang 50185  
e-mail: pdk@walisongo.ac.id



B-5347/Uh.10.0/P3/PP.00.9/09/2019

يشهد مركز تنمية اللغة بجامعة ولى سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة

ASRI AYUNINTIAS :

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Penalang, 11 Juni 1997 :

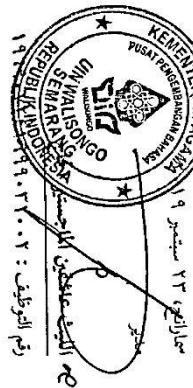
رقم التيد : 1503016076 :

قد نجحت في اختبار معيار الكتابة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٧ سبتمبر ٢٠١٩


بتقدير : مقبول (٣٠٠)

وحررت لهذا الشهادة بناء على طلبها

مبارزه, ٢٣ سبتمبر ١٩



تيلز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :  
جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :  
جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :  
مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :  
رئيسي : ٢٩٩ :  
رقم الشهادة : 220192302

  
**SERTIFIKAT**



No. : B-43310n.10.3DPP.00.0002018  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
memberikan penghargaan kepada :

**ASRI AYUNINTIAS**  
A1151701510719.0002018

**Peserta**

Dekan Legasi Pabik Pengajaran Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 pada tanggal 22 Juli s.d 22 September 2018

23 September 2018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

---

**PIAGAM**  
Nomor: B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018


Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat' (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ASRI AYUNINTIAS**  
NIM : **1503016076**  
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun-Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **88** ..... ( ..... **4,0/A** ..... )

Semarang, 17 Desember 2018

  
**SHOLIHAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Asri Ayunintias
2. TTL : Pemalang, 11 Juni 1997
3. Alamat Rumah : Kel. Banyumudal, Kec. Moga, Kab. Pemalang
4. No. HP : 085786587678
5. Email : asriayunintias11@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Dewi Masyithoh 01 Banyumudal Moga
  - b. MI Dewi Masyithoh 02 Banyumudal Moga
  - c. SMP N 1 Moga Pemalang
  - d. SMA N 1 Moga Pemalang
  - e. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2015
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. TPQ An-Nur Banyumudal Moga
  - b. MADIN Ikhsaniyah Banyumudal Moga
  - c. Wustho Al-Falah Kalibuntu Moga

Semarang, 2 Februari 2020

**Asri Ayunintias**  
NIM 1503016076

